



# 2025 LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA

## Daftar Isi

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| Daftar Isi                                          | <i>i</i>  |
| Kata Pengantar                                      | <i>ii</i> |
| I. Kepengurusan                                     | 1         |
| II. Kepemilikan                                     | 5         |
| III. Perkembangan Usaha BPR                         | 6         |
| IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen                | 10        |
| V. Laporan Manajemen                                | 11        |
| VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia                | 15        |
| VII. Laporan Keuangan Tahunan                       | 19        |
| VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik              | 28        |
| Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan | 29        |
| IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola            | 30        |

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Sumber Tiopan Raya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Sumber Tiopan Raya dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 5,11%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 11,22 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 6,27% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 5,18%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) tumbuh 11,50% menjadi sebesar 49,06%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 10,84% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Sumber Tiopan Raya berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,85% dari tahun 2024 menjadi 19,08% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Sumber Tiopan Raya mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Sumber Tiopan Raya dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Sumber Tiopan Raya

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Sumber Tiopan Raya.

## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



|                                                              |                                                                |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Nama                                                         | <b>Peringatan Simanullang</b>                                  |
| Alamat                                                       | <b>Jl.Komando No.6 Komp Rindam Kelapa Dua Pematang Siantar</b> |
| Jabatan                                                      | <b>Komisaris Utama</b>                                         |
| Tanggal Mulai Menjabat                                       | <b>12 Mei 2023</b>                                             |
| Tanggal Selesai Menjabat                                     | <b>12 Mei 2028</b>                                             |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas                                | <b>S-289/KR.0512/2018</b>                                      |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas                              | <b>19 November 2018</b>                                        |
| Pendidikan Terakhir                                          | <b>SLTA</b>                                                    |
| Tanggal Kelulusan                                            | <b>01 Januari 1981</b>                                         |
| Nama Lembaga Pendidikan                                      | <b>SMEA NEGERI KOTA SIBOLGA</b>                                |
| Pendidikan Non Formal Terakhir                               | <b>Sertifikasi</b>                                             |
| Tanggal Pelatihan                                            | <b>12 Mei 2023</b>                                             |
| Lembaga Penyelenggara                                        | <b>Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF</b>                      |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku            | <b>Ya</b>                                                      |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | <b>15 Mei 2028</b>                                             |



2.



|                                                              |                                                                                |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                                                         | <b>John Piter Sibarani</b>                                                     |
| Alamat                                                       | <b>Jln. Tanah Kusir II Kec. Kebayoran Lama<br/>Jakarta Selatan DKI Jakarta</b> |
| Jabatan                                                      | <b>Direktur Utama</b>                                                          |
| Tanggal Mulai Menjabat                                       | <b>20 November 2023</b>                                                        |
| Tanggal Selesai Menjabat                                     | <b>20 November 2028</b>                                                        |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas                                | <b>KEP-89/KR.05/2023</b>                                                       |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas                              | <b>09 Oktober 2023</b>                                                         |
| Pendidikan Terakhir                                          | <b>S1</b>                                                                      |
| Tanggal Kelulusan                                            | <b>30 November 1999</b>                                                        |
| Nama Lembaga Pendidikan                                      | <b>UNIVERSITAS KATOLIK ST. THOMAS MEDAN</b>                                    |
| Pendidikan Non Formal Terakhir                               | <b>0</b>                                                                       |
| Tanggal Pelatihan                                            | <b>20 November 2023</b>                                                        |
| Lembaga Penyelenggara                                        | <b>BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI</b>                                      |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku            | <b>Ya</b>                                                                      |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | <b>30 Desember 2028</b>                                                        |

3.



|                                                              |                                                                |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Nama                                                         | <b>Nursita Sidabutar</b>                                       |
| Alamat                                                       | <b>Jln. Sei Halaban No. 7 Kec.Medan Petisah Sumatera Utara</b> |
| Jabatan                                                      | <b>Direktur</b>                                                |
| Tanggal Mulai Menjabat                                       | <b>21 Mei 2021</b>                                             |
| Tanggal Selesai Menjabat                                     | <b>21 Mei 2026</b>                                             |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas                                | <b>S-317/KR.0511/2021</b>                                      |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas                              | <b>07 Juli 2021</b>                                            |
| Pendidikan Terakhir                                          | <b>S1</b>                                                      |
| Tanggal Kelulusan                                            | <b>20 November 1999</b>                                        |
| Nama Lembaga Pendidikan                                      | <b>UNIVERSITAS KATOLIK ST. THOMAS MEDAN</b>                    |
| Pendidikan Non Formal Terakhir                               | <b>-</b>                                                       |
| Tanggal Pelatihan                                            | <b>21 Mei 2021</b>                                             |
| Lembaga Penyelenggara                                        | <b>PERBARINDO SUMUT</b>                                        |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku            | <b>Ya</b>                                                      |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | <b>05 Mei 2028</b>                                             |

## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.



|                            |                                                                                                                      |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                       | <b>Makmur Manik</b>                                                                                                  |
| Alamat                     | <b>Jl Eka Prasetya - Jl.Setiawan LK VI No 77<br/>Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan<br/>Helvetia Kota Medan</b> |
| Jabatan                    | <b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>                                                                                   |
| Tanggal Mulai Menjabat     | <b>02 Oktober 2024</b>                                                                                               |
| Surat Pengangkatan No.     | <b>No.012/STR/SDM/DIR/X</b>                                                                                          |
| Surat Pengangkatan Tanggal | <b>02 Oktober 2024</b>                                                                                               |

2.



|                            |                                                                                                                               |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                       | <b>Martauli Batubara</b>                                                                                                      |
| Alamat                     | <b>Dusun IV Timur Jln Pemasyarakatan Gg Jahe<br/>Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kab<br/>Deli Serdang Sumatera Utara</b> |
| Jabatan                    | <b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>                                                                                         |
| Tanggal Mulai Menjabat     | <b>16 Juli 2024</b>                                                                                                           |
| Surat Pengangkatan No.     | <b>No.49/D.SDM/STR/X/2024</b>                                                                                                 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | <b>16 Juli 2024</b>                                                                                                           |



## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

|    |                        |                                                         |
|----|------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1. | Nama                   | Ratnawati Br Sidabutar                                  |
|    | Alamat                 | Jl.Surung Dayung No.13 Kel.Pematang Simalungun          |
|    | Jenis Pemilik          | Perorangan                                              |
|    | Status Pemegang Saham  | PSP                                                     |
|    | Jumlah Nominal         | Rp10410000000                                           |
|    | Persentase Kepemilikan | 94.81%                                                  |
| 2. | Nama                   | Peringatan Simanullang                                  |
|    | Alamat                 | Jl.Komando No.6 Komp Rindam Kelapa Dua Pematang Siantar |
|    | Jenis Pemilik          | Perorangan                                              |
|    | Status Pemegang Saham  | Non PSP                                                 |
|    | Jumlah Nominal         | Rp2700000000                                            |
|    | Persentase Kepemilikan | 2.46%                                                   |
| 3. | Nama                   | Justinus Purba                                          |
|    | Alamat                 | Jl.Melati Indah Villa Tiga Dara Tiga Blok D2            |
|    | Jenis Pemilik          | Perorangan                                              |
|    | Status Pemegang Saham  | Non PSP                                                 |
|    | Jumlah Nominal         | Rp3000000000                                            |
|    | Persentase Kepemilikan | 2.73%                                                   |

### Daftar Ultimate Shareholder

|    |                           |                        |
|----|---------------------------|------------------------|
| 1. | Nama Ultimate Shareholder | Ratnawati Sidabutar    |
| 2. | Nama Ultimate Shareholder | Peringatan Simanullang |
| 3. | Nama Ultimate Shareholder | Justinus Purba         |



### **III. Perkembangan Usaha BPR**

#### **1. Riwayat Pendirian BPR**

| <b>Informasi Umum Pendirian BPR</b>             |                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nomor akta pendirian                            | <b>149</b>                                                                                                                                          |
| Tanggal akta pendirian                          | <b>08 Juli 1992</b>                                                                                                                                 |
| Tanggal mulai beroperasi                        | <b>09 Juli 1993</b>                                                                                                                                 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir         | <b>11/2023</b>                                                                                                                                      |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir       | <b>29 November 2023</b>                                                                                                                             |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang   | <b>AHU-0241238.AH.01.11</b>                                                                                                                         |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | <b>29 November 2023</b>                                                                                                                             |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar              | <b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b> |
| Tempat kedudukan                                | <b>Tanjung Morawa</b>                                                                                                                               |

| <b>Hasil Audit Akuntan Publik</b> |                                       |
|-----------------------------------|---------------------------------------|
| Opini Akuntan Publik              | <b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>   |
| Nama Akuntan Publik               | <b>KAP Griselda, Wisnu &amp; Arum</b> |

PT. BPR Sumber Tiopan Raya adalah Lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Irian No. 111 Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Sesuai dengan Fungsinya keberadaan PT.BPR Sumber Tiopan Raya adalah merupakan Lembaga Keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan Dan Deposito Untuk Selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan Opini Akuntan Publik Wajar dengan Pengecualian Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas nya berakhir pada tanggal tersebut dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan                               | Nominal   |
|------------------------------------------|-----------|
| Pendapatan Operasional                   | 2.721.089 |
| Beban Operasional                        | 2.673.501 |
| Pendapatan Non Operasional               | 170.136   |
| Beban Non Operasional                    | 5.176     |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | 212.548   |
| Taksiran Pajak Penghasilan               | 0         |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan        | 212.548   |

Memperhatikan Ikhtisar data keuangan sebagaimana tersaji, BPR Sumber Tiopan Raya dapat membukukan laba sesudah dikurangi pajak sebesar Rp 212.547.677

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan                        | Lancar    | DPK | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah    |
|-----------------------------------|-----------|-----|---------------|-----------|-------|-----------|
| Surat Berharga                    | -         | -   | -             | -         | -     | -         |
| Penyertaan Modal                  | -         | -   | -             | -         | -     | -         |
| Penempatan pada Bank Lain         | 3.629.281 | -   | -             | -         | -     | 3.629.281 |
| Kredit yang Diberikan             | -         | -   | -             | -         | -     | -         |
| a. Kepada BPR                     | -         | -   | -             | -         | -     | -         |
| b. Kepada Bank Umum               | -         | -   | -             | -         | -     | -         |
| c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait | 870.915   | -   | -             | -         | -     | 870.915   |



|                                         |           |   |        |           |         |            |
|-----------------------------------------|-----------|---|--------|-----------|---------|------------|
| d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait | 9.093.581 | - | 35.334 | 1.272.966 | 254.946 | 10.656.826 |
|-----------------------------------------|-----------|---|--------|-----------|---------|------------|

|                              |                   |          |               |                  |                |                   |
|------------------------------|-------------------|----------|---------------|------------------|----------------|-------------------|
| <b>Jumlah Aset Produktif</b> | <b>11.157.023</b> | <b>-</b> | <b>35.334</b> | <b>1.272.966</b> | <b>254.946</b> | <b>10.656.826</b> |
|------------------------------|-------------------|----------|---------------|------------------|----------------|-------------------|

### Rasio Keuangan

| Keterangan                                               | Nilai Rasio |
|----------------------------------------------------------|-------------|
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)                | 73,61       |
| Rasio Cadangan terhadap PPKA                             | 100         |
| NPL Neto                                                 | 12,22       |
| NPL Gross                                                | 13,56       |
| Return on Assets (ROA)                                   | 1,62        |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98,25       |
| Net Interest Margin (NIM)                                | 15,02       |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)                              | 265,27      |
| Cash Ratio                                               | 31,26       |

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

|               |              |
|---------------|--------------|
| NPL Gross (%) | <b>13,56</b> |
| NPL Neto (%)  | <b>12,22</b> |

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung

#### Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 13.56 %. Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah



## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Pada tahun 2025 Pencapaian laba sudah Positif sebesar 212.547.677 karena kredit yang disalurkan dan pendapatan bunga sudah semakin meningkat .



## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Sumber Tiopan Raya tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

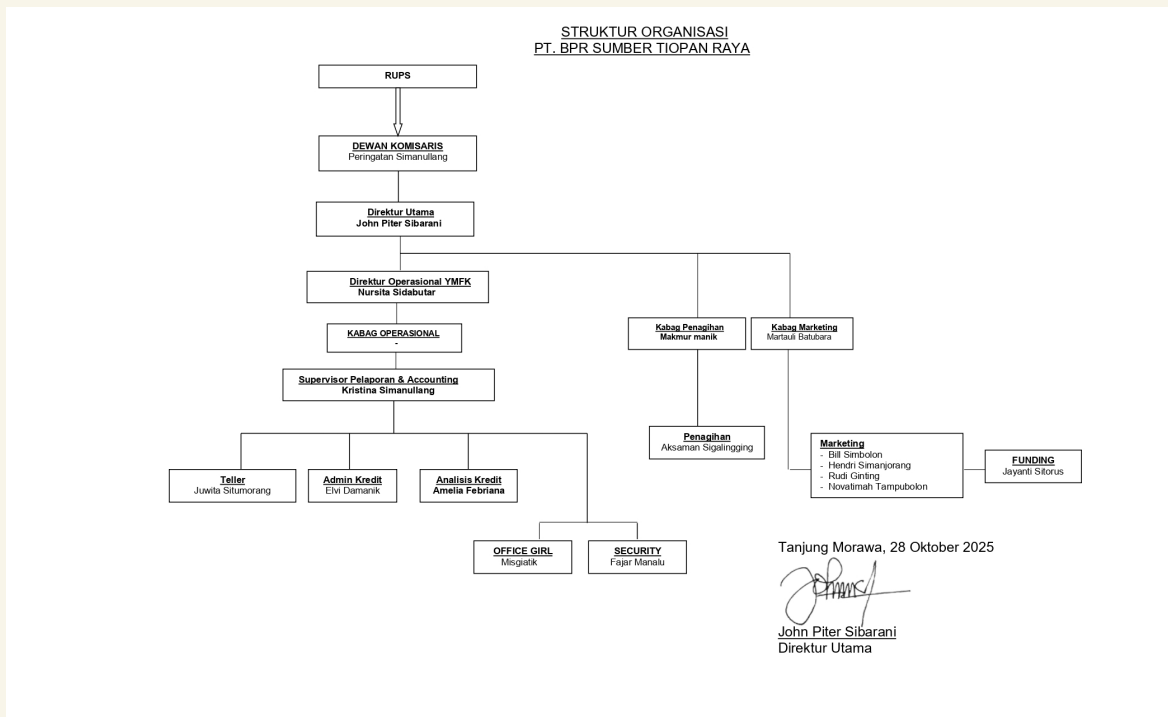
### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris (1) orang dan Direksi berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu :

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

|    |                         |                              |
|----|-------------------------|------------------------------|
| 1. | Kategori Kegiatan Usaha | <b>01. Penghimpunan Dana</b> |
|    | Jenis Produk            | <b>01. Produk dasar</b>      |
|    | Nama Produk             | <b>Tabungan</b>              |
|    | Uraian                  | <b>Tabungan</b>              |
| 2. | Kategori Kegiatan Usaha | <b>01. Penghimpunan Dana</b> |
|    | Jenis Produk            | <b>01. Produk dasar</b>      |
|    | Nama Produk             | <b>Deposito</b>              |
|    | Uraian                  | <b>Deposito</b>              |
| 3. | Kategori Kegiatan Usaha | <b>02. Penyaluran Dana</b>   |
|    | Jenis Produk            | <b>01. Produk dasar</b>      |
|    | Nama Produk             | <b>Kredit Modal Kerja</b>    |
|    | Uraian                  | <b>Kredit Modal Kerja</b>    |
| 4. | Kategori Kegiatan Usaha | <b>02. Penyaluran Dana</b>   |
|    | Jenis Produk            | <b>01. Produk dasar</b>      |
|    | Nama Produk             | <b>Kredit Investasi</b>      |
|    | Uraian                  | <b>Kredit Investasi</b>      |
| 5. | Kategori Kegiatan Usaha | <b>02. Penyaluran Dana</b>   |
|    | Jenis Produk            | <b>01. Produk dasar</b>      |
|    | Nama Produk             | <b>Kredit Konsumsi</b>       |
|    | Uraian                  | <b>Kredit Konsumsi</b>       |

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking BPR Sumber Tiopan Raya bekerja sama dengan vendor CV. Multidata Pro
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. CV. Multidata Pro untuk aplikasi Core Banking BPR Sumber Tiopan Raya

#### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

### 4. Perkembangan dan Target Pasar

#### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja



## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

|    |                   |                                         |
|----|-------------------|-----------------------------------------|
| 1. | Nama Kantor       | <b>PT.BPR Sumber Tiopan Raya</b>        |
|    | Alamat            | <b>Jl. Irian No. 111 Tanjung Morawa</b> |
|    | Desa/Kecamatan    | <b>Tanjung Morawa</b>                   |
|    | Kabupaten/Kota    | <b>Kab. Deli Serdang</b>                |
|    | Kode Pos          | <b>20362</b>                            |
|    | Nama Pimpinan     | <b>John Piter Sibarani</b>              |
|    | Nomor Telepon     | <b>0617945546</b>                       |
|    | Jumlah Kantor Kas | <b>0</b>                                |

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

|    |                                     |                                                     |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1. | Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama  | <b>Bank Sumut</b>                                   |
|    | Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama | <b>1. Bank</b>                                      |
|    | Tanggal Kerja Sama                  | <b>31 Januari 2001</b>                              |
|    | Jenis Kerja Sama                    | <b>Simpanan</b>                                     |
|    | Uraian Kerja Sama                   | <b>Penempatan Simpanan Tabungan ke Bank Sumut</b>   |
| 2. | Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama  | <b>Bank Mandiri</b>                                 |
|    | Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama | <b>1. Bank</b>                                      |
|    | Tanggal Kerja Sama                  | <b>27 Januari 2015</b>                              |
|    | Jenis Kerja Sama                    | <b>Simpanan</b>                                     |
|    | Uraian Kerja Sama                   | <b>Penempatan Simpanan Tabungan ke Bank Mandiri</b> |
| 3. | Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama  | <b>Bank Mestika Dharma</b>                          |
|    | Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama | <b>1. Bank</b>                                      |



|                    |                                                 |
|--------------------|-------------------------------------------------|
| Tanggal Kerja Sama | <b>01 September 2020</b>                        |
| Jenis Kerja Sama   | <b>Giro</b>                                     |
| Uraian Kerja Sama  | <b>Penempatan Simpanan Giro ke Bank Mestika</b> |

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

| <b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b> |                 |
|------------------------------------------------|-----------------|
| Jumlah Pegawai Pemasaran                       | <b>8 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Pelayanan                       | <b>5 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Lainnya                         | <b>0 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Tetap                           | <b>1 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Tidak Tetap                     | <b>12 orang</b> |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S3                   | <b>0 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S2                   | <b>0 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4                | <b>11 orang</b> |
| Jumlah Pegawai Pendidikan D3                   | <b>3 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Pendidikan SMA                  | <b>1 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya              | <b>0 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Laki-laki                       | <b>7 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Perempuan                       | <b>8 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Usia <=25                       | <b>1 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Usia >25-35                     | <b>8 orang</b>  |
| Jumlah Pegawai Usia >35-45                     | <b>1 orang</b>  |

|                            |                |
|----------------------------|----------------|
| Jumlah Pegawai Usia >45-55 | <b>3 orang</b> |
| Jumlah Pegawai Usia >55    | <b>2 orang</b> |

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

| Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS |                            |                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                                    | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Pelatihan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola dan Penyusunan Transparansi Tata Kelola</b> |
|                                                       | Tanggal Pelaksanaan        | <b>08 Januari 2025</b>                                                                             |
|                                                       | Jumlah Peserta             | <b>1 orang</b>                                                                                     |
|                                                       | Pihak Pelaksana            | <b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>                                                       |
|                                                       | Kategori Peserta           | <b>03. Pejabat Eksekutif</b>                                                                       |
|                                                       | Uraian Kegiatan            | <b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan penyusunan laporan Tata Kelola</b>                 |
| 2.                                                    | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Seminar Harmonisasi PERBARINDO SUMATERA UTARA</b>                                               |
|                                                       | Tanggal Pelaksanaan        | <b>15 Januari 2025</b>                                                                             |
|                                                       | Jumlah Peserta             | <b>1 orang</b>                                                                                     |
|                                                       | Pihak Pelaksana            | <b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>                                                       |
|                                                       | Kategori Peserta           | <b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>                                                        |
|                                                       | Uraian Kegiatan            | <b>Seminar Harmonisasi diselenggarakan oleh PERBARINDO SUMATERA UTARA</b>                          |
| 3.                                                    | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Analisa Kredit Mikro</b>                                                                        |
|                                                       | Tanggal Pelaksanaan        | <b>10 Februari 2025</b>                                                                            |
|                                                       | Jumlah Peserta             | <b>2 orang</b>                                                                                     |
|                                                       | Pihak Pelaksana            | <b>02. Eksternal BPR</b>                                                                           |
|                                                       | Kategori Peserta           | <b>01. Seluruh Pegawai</b>                                                                         |
|                                                       | Uraian Kegiatan            | <b>Pelatihan Analisa Kredit Mikro diselenggarakan oleh Perbarindo Sumut</b>                        |
| 4.                                                    | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Pelatihan Seminar Pajak dengan Tema</b>                                                         |

|           |                            |                                                                                                                                         |
|-----------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           |                            | <b>Perhitungan PPh pasal21 dan 23</b>                                                                                                   |
|           | Tanggal Pelaksanaan        | <b>13 Februari 2025</b>                                                                                                                 |
|           | Jumlah Peserta             | <b>2 orang</b>                                                                                                                          |
|           | Pihak Pelaksana            | <b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>                                                                                            |
|           | Kategori Peserta           | <b>03. Pejabat Eksekutif</b>                                                                                                            |
|           | Uraian Kegiatan            | <b>Pelatihan Seminar Pajak diselenggarakan oleh MnCo</b>                                                                                |
| <b>5.</b> | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Pelatihan Governance OJK Sumut</b>                                                                                                   |
|           | Tanggal Pelaksanaan        | <b>18 Februari 2025</b>                                                                                                                 |
|           | Jumlah Peserta             | <b>1 orang</b>                                                                                                                          |
|           | Pihak Pelaksana            | <b>02. Eksternal BPR</b>                                                                                                                |
|           | Kategori Peserta           | <b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>                                                                                             |
|           | Uraian Kegiatan            | <b>Pelatihan Governance OJK Sumut diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>                                                       |
| <b>6.</b> | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Pelatihan SIPORTAL</b>                                                                                                               |
|           | Tanggal Pelaksanaan        | <b>25 Februari 2025</b>                                                                                                                 |
|           | Jumlah Peserta             | <b>1 orang</b>                                                                                                                          |
|           | Pihak Pelaksana            | <b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>                                                                                            |
|           | Kategori Peserta           | <b>03. Pejabat Eksekutif</b>                                                                                                            |
|           | Uraian Kegiatan            | <b>Penggunaan Aplikasi SIPORTAL diselenggarakan oleh Perbarindo SUMUT</b>                                                               |
| <b>7.</b> | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Pelatihan SILANJUT</b>                                                                                                               |
|           | Tanggal Pelaksanaan        | <b>22 April 2025</b>                                                                                                                    |
|           | Jumlah Peserta             | <b>1 orang</b>                                                                                                                          |
|           | Pihak Pelaksana            | <b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>                                                                                            |
|           | Kategori Peserta           | <b>03. Pejabat Eksekutif</b>                                                                                                            |
|           | Uraian Kegiatan            | <b>Penggunaan Aplikasi SILANJUT merupakan Sistem informasi Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh PERBARINDO</b> |
| <b>8.</b> | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Pelatihan Mitigasi Risiko CKPN</b>                                                                                                   |



|            |                            |                                                                                                                                |
|------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            | Tanggal Pelaksanaan        | <b>22 Agustus 2025</b>                                                                                                         |
|            | Jumlah Peserta             | <b>3 orang</b>                                                                                                                 |
|            | Pihak Pelaksana            | <b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>                                                                                   |
|            | Kategori Peserta           | <b>03. Pejabat Eksekutif</b>                                                                                                   |
|            | Uraian Kegiatan            | <b>Pelatihan CKPN diikuti 3 orang, (Direksi, Spv dan Pegawai)</b>                                                              |
| <b>9.</b>  | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Pelatihan SIPENA</b>                                                                                                        |
|            | Tanggal Pelaksanaan        | <b>22 September 2025</b>                                                                                                       |
|            | Jumlah Peserta             | <b>1 orang</b>                                                                                                                 |
|            | Pihak Pelaksana            | <b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>                                                                                   |
|            | Kategori Peserta           | <b>03. Pejabat Eksekutif</b>                                                                                                   |
|            | Uraian Kegiatan            | <b>Penggunaan Aplikasi SIPENA merupakan Sistem Informasi Penilaian Tingkat Kesehatan) yang diselenggarakan oleh PERBARINDO</b> |
| <b>10.</b> | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>Pelatihan SIRENBIS</b>                                                                                                      |
|            | Tanggal Pelaksanaan        | <b>29 Oktober 2025</b>                                                                                                         |
|            | Jumlah Peserta             | <b>1 orang</b>                                                                                                                 |
|            | Pihak Pelaksana            | <b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>                                                                                   |
|            | Kategori Peserta           | <b>03. Pejabat Eksekutif</b>                                                                                                   |
|            | Uraian Kegiatan            | <b>Penggunaan Aplikasi SIRENBIS merupakan Sistem Informasi Penyusunan Rencana Bisnis yang diselenggarakan oleh PERBARINDO</b>  |
| <b>11.</b> | Nama Kegiatan Pengembangan | <b>In House Training</b>                                                                                                       |
|            | Tanggal Pelaksanaan        | <b>05 Desember 2025</b>                                                                                                        |
|            | Jumlah Peserta             | <b>14 orang</b>                                                                                                                |
|            | Pihak Pelaksana            | <b>01. Internal BPR</b>                                                                                                        |
|            | Kategori Peserta           | <b>01. Seluruh Pegawai</b>                                                                                                     |
|            | Uraian Kegiatan            | <b>Penyusunan RBB 2026 yang akan dicapai dan Pemaparan Kinerja Tahun 2025</b>                                                  |



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan                                                         | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Kas dalam Rupiah                                                   | 39.753      | 22.329      |
| Kas dalam Valuta Asing                                             | 0           | 0           |
| Surat Berharga                                                     | 0           | 0           |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga                   | 0           | 0           |
| Penempatan pada Bank Lain                                          | 3.629.281   | 3.656.295   |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain        | 0           | 805         |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet)                                 | 11.527.741  | 6.178.400   |
| Provisi yang belum diamortisasi                                    | 134.319     | 81.031      |
| Biaya Transaksi Belum diamortisasi                                 | 3.411       | 1.819       |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi    | 0           | 0           |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi                                  | 0           | 0           |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan            | 456.785     | 58.576      |
| Penyertaan Modal                                                   | 0           | 0           |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal                 | 0           | 0           |
| Agunan yang diambil alih                                           | 0           | 0           |
| Properti Terbengkalai                                              | 0           | 0           |
| Aset Tetap dan Inventaris                                          | 622.643     | 580.522     |
| Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 278.241     | 514.019     |
| Aset Tidak Berwujud                                                | 221.250     | 221.250     |
| Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud       | 218.000     | 217.595     |
| Aset Antarkantor                                                   | 0           | 0           |
| Aset Keuangan Lainnya                                              | 0           | 0           |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya            | 0           | 0           |
| Aset Lainnya                                                       | 445.974     | 194.605     |



|                                                                                                  |                   |                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                                | <b>15.402.710</b> | <b>9.983.196</b> |
| Liabilitas Segera                                                                                | 184.484           | 200.080          |
| Tabungan                                                                                         | 981.113           | 772.782          |
| Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi                                                      | 0                 | 0                |
| Deposito                                                                                         | 3.364.500         | 1.250.000        |
| Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi                                                      | 0                 | 0                |
| Simpanan dari Bank Lain                                                                          | 3.403.128         | 1.113.558        |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi                                                               | 0                 | 0                |
| Pinjaman yang Diterima                                                                           | 0                 | 0                |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi                                                               | 0                 | 0                |
| Diskonto Belum Diamortisasi                                                                      | 0                 | 0                |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban                                                                     | 0                 | 0                |
| Liabilitas Antarkantor                                                                           | 0                 | 0                |
| Liabilitas Lainnya                                                                               | 98.154            | 118.922          |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                          | <b>8.031.379</b>  | <b>3.455.341</b> |
| Modal Dasar                                                                                      | 20.000.000        | 20.000.000       |
| Modal yang Belum Disetor -/-                                                                     | 9.020.000         | 9.020.000        |
| Tambahan Modal Disetor                                                                           | 0                 | 0                |
| Agio                                                                                             | 0                 | 0                |
| Modal Sumbangan                                                                                  | 0                 | 0                |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas                                                                     | 0                 | 0                |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya                                                                   | 0                 | 0                |
| Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset<br>Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0                 | 0                |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap                                                                  | 0                 | 0                |
| Ekuitas Lainnya                                                                                  | 0                 | 0                |
| Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain                                                    | 0                 | 0                |
| Cadangan                                                                                         | 0                 | 0                |
| Umum                                                                                             | 573.600           | 573.600          |
| Tujuan                                                                                           | 0                 | 0                |
| Laba (Rugi)                                                                                      | 0                 | 0                |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu                                                                     | -4.394.817        | -4.825.007       |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan                                                                       | 212.548           | -200.739         |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                             | <b>7.371.331</b>  | <b>6.527.855</b> |



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan                                         | Posisi 2025      | Posisi 2024      |
|----------------------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Pendapatan Operasional</b>                      | <b>2.721.089</b> | <b>1.252.464</b> |
| <b>1. Pendapatan Bunga</b>                         |                  |                  |
| <b>a. Bunga Kontraktual</b>                        |                  |                  |
| Surat Berharga                                     | 0                | 0                |
| Giro                                               | 99.572           | 112.409          |
| Tabungan                                           | 0                | 0                |
| Deposito                                           | 0                | 0                |
| Sertifikat Deposito                                | 0                | 0                |
| KYD Kepada Bank Lain                               | 0                | 0                |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank                 | 2.174.680        | 943.046          |
| <b>b. Provisi Kredit</b>                           |                  |                  |
| Kredit Kepada Bank Lain                            | 0                | 0                |
| Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank              | 107.205          | 40.764           |
| <b>c. Biaya Transaksi -/-</b>                      |                  |                  |
| Surat Berharga                                     | 0                | 0                |
| KYD Kepada Bank Lain                               | 0                | 0                |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank                 | 0                | 0                |
| <b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>        |                  |                  |
| <b>2. Pendapatan Lainnya</b>                       |                  |                  |
| a. Pendapatan Jasa Transaksi                       | 0                | 0                |
| b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing               | 0                | 0                |
| c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga             | 0                | 0                |
| d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku              | 2.000            | 4.150            |
| e. Pemulihan CKPN                                  | 154.178          | 16.090           |
| f. Dividen                                         | 0                | 0                |
| g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | 100              | 70               |
| h. Keuntungan penjualan AYDA                       | 0                | 0                |
| i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi                  | 206              | 0                |
| j. Pemulihan penurunan nilai AYDA                  | 35.607           | 14.101           |



|                                                     |                  |                  |
|-----------------------------------------------------|------------------|------------------|
| k. Lainnya                                          | 147.540          | 121.833          |
| <b>Beban Operasional</b>                            | <b>2.673.501</b> | <b>1.554.747</b> |
| <b>1. Beban Bunga</b>                               |                  |                  |
| <b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>                   |                  |                  |
| Tabungan                                            | 34.457           | 41.039           |
| Deposito                                            | 168.732          | 53.068           |
| Simpanan dari Bank Lain                             | 124.912          | 43.574           |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia          | 0                | 0                |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain               | 0                | 0                |
| Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | 0                | 0                |
| Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi  | 0                | 0                |
| Beban Bunga Lainnya                                 | 0                | 0                |
| <b>b. Biaya Transaksi</b>                           |                  |                  |
| Kepada Bank Lain                                    | 0                | 0                |
| Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank                      | 14.389           | 1.681            |
| <b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>     | <b>0</b>         | <b>0</b>         |
| <b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>            |                  |                  |
| a. Surat Berharga                                   | 0                | 0                |
| b. Penempatan pada Bank Lain                        | 0                | 0                |
| c. KYD Kepada Bank Lain                             | 0                | 14.183           |
| d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank               | 551.583          | 52.425           |
| e. Penyertaan Modal                                 | 0                | 0                |
| f. Aset Keuangan Lainnya                            | 0                | 0                |
| <b>4. Beban Pemasaran</b>                           | <b>25.232</b>    | <b>7.549</b>     |
| <b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>         | <b>0</b>         | <b>0</b>         |
| <b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>               |                  |                  |
| a. Beban Tenaga Kerja                               |                  |                  |
| Gaji dan Upah                                       | 983.520          | 711.297          |
| Honorarium                                          | 112.020          | 103.950          |
| Lainnya                                             | 74.759           | 110.954          |
| b. Beban Pendidikan dan Pelatihan                   | 83.149           | 52.000           |
| c. Beban Sewa                                       |                  |                  |
| Gedung Kantor                                       | 51.250           | 38.639           |
| Lainnya                                             | 3.064            | 1.400            |



|                                                                |                |                 |
|----------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|
| d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 52.664         | 13.702          |
| e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud                        | 1.000          | 10.992          |
| f. Beban Premi Asuransi                                        | 109.932        | 84.812          |
| g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan                            | 12.450         | 41.857          |
| h. Beban Barang dan Jasa                                       | 223.632        | 134.764         |
| i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi                   | 0              | 0               |
| j. Kerugian terkait risiko operasional                         |                |                 |
| Kecurangan internal                                            | 0              | 0               |
| Kejahatan eksternal                                            | 0              | 0               |
| k. Pajak-pajak                                                 | 0              | 7.996           |
| <b>7. Beban lainnya</b>                                        |                |                 |
| a. Kerugian Penjualan Valuta Asing                             | 0              | 0               |
| b. Kerugian Penjualan Surat Berharga                           | 0              | 0               |
| c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method               | 0              | 0               |
| d. Kerugian penjualan AYDA                                     | 0              | 0               |
| e. Kerugian penurunan nilai AYDA                               | 0              | 0               |
| f. Lainnya                                                     | 46.756         | 28.866          |
| <b>Laba (Rugi) Operasional</b>                                 | <b>47.588</b>  | <b>-302.282</b> |
| <b>Pendapatan Non Operasional</b>                              | <b>170.136</b> | <b>103.247</b>  |
| 1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris              | 86.100         | 7.500           |
| 2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris         | 0              | 0               |
| 3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya                           | 0              | 0               |
| 4. Bunga Antar Kantor                                          | 0              | 0               |
| 5. Selisih Kurs                                                | 0              | 0               |
| 6. Lainnya                                                     | 84.036         | 95.747          |
| <b>Beban Non Operasional</b>                                   | <b>5.176</b>   | <b>1.703</b>    |
| 1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris     | 0              | 0               |
| 2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris          | 0              | 0               |
| 3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya                            | 0              | 0               |
| 4. Bunga Antar Kantor                                          | 0              | 0               |
| 5. Selisih Kurs                                                | 0              | 0               |
| 6. Lainnya                                                     | 5.176          | 1.703           |
| <b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>                             | <b>164.960</b> | <b>101.544</b>  |



|                                                                                                 |                |                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|
| <b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>                                                 | <b>212.548</b> | <b>-200.739</b> |
| Taksiran Pajak Penghasilan                                                                      | 0              | 0               |
| Pendapatan Pajak Tangguhan                                                                      | 0              | 0               |
| Beban Pajak Tangguhan                                                                           | 0              | 0               |
| <b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>                                                        | <b>212.548</b> | <b>-200.739</b> |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>                                                            |                |                 |
| <b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>                                               |                |                 |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap                                                              | 0              | 0               |
| b. Lainnya                                                                                      | 0              | 0               |
| c. Pajak Penghasilan terkait                                                                    | 0              | 0               |
| <b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>                                                  |                |                 |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0              | 0               |
| b. Lainnya                                                                                      | 0              | 0               |
| c. Pajak Penghasilan terkait                                                                    | 0              | 0               |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak                                                     | 0              | 0               |
| <b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>                                            |                |                 |

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

| <b>Keterangan</b>                                   | <b>Posisi 2025</b> | <b>Posisi 2024</b> |
|-----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Tagihan Komitmen</b>                             |                    |                    |
| Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | 0                  | 0                  |
| Tagihan Komitmen Lainnya                            | 0                  | 0                  |
| <b>Kewajiban Komitmen</b>                           |                    |                    |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik  | 0                  | 0                  |
| Penerusan Kredit (Channeling)                       | 0                  | 0                  |
| Kewajiban Komitmen Lainnya                          | 0                  | 0                  |
| <b>Tagihan Kontinjensi</b>                          |                    |                    |
| <b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>       |                    |                    |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan                      | 403.917            | 43.638             |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain                  | 0                  | 0                  |
| 3) Surat Berharga                                   | 0                  | 0                  |
| 4) Lainnya                                          | 0                  | 0                  |



**b. Aset Produktif yang dihapusbuku**

|                                                                          |         |           |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|
| 1) Kredit yang Diberikan                                                 | 703.592 | 2.017.452 |
| 2) Penempatan pada Bank Lain                                             | 0       | 0         |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku                         | 383.121 | 742.410   |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | 0       | 0         |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit                               | 0       | 0         |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya                                           | 0       | 0         |
| Kewajiban Kontinjensi                                                    | 0       | 0         |
| Rekening Administratif Lainnya                                           | 0       | 0         |

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

**Keterangan**

**Saldo per 31 Des Tahun 2023**

Dividen  
Pembentukan Cadangan  
DSM Ekuitas  
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
Revaluasi Aset 2025etap  
Laba/Rugi Periode Berjalan  
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

**Saldo per 31 Des Tahun 2024**

Dividen  
Pembentukan Cadangan  
DSM Ekuitas  
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
Revaluasi Aset 2025etap  
Laba/Rugi Periode Berjalan  
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

**Saldo Akhir (per 31 Des)**

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas





*Dalam Ribuan Rupiah*

| <b>Keterangan</b>                                       | <b>Saldo 2025</b> | <b>Saldo 2024</b> |
|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Penerimaan pendapatan bunga                             | 2.274.253         | 1.055.455         |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi        | 107.205           | 40.764            |
| Penerimaan beban klaim asuransi                         | 0                 | 0                 |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | 2.000             | 4.150             |
| Pendapatan operasional lainnya                          | 337.632           | 152.095           |
| Pembayaran beban bunga                                  | -342.490          | -139.361          |
| Beban gaji dan tunjangan                                | -1.207.353        | -926.200          |
| Beban umum dan administrasi                             | -1.069.778        | -460.320          |
| Beban operasional lainnya                               | -46.756           | -28.866           |
| Pendapatan non operasional lainnya                      | 170.136           | 103.247           |
| Beban non operasional lainnya                           | -5.176            | -1.703            |
| Pembayaran pajak penghasilan                            | 0                 | 0                 |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban           | -44.750           | -19.999           |
| Penempatan pada bank lain                               | 26.209            | -447.055          |
| Kredit yang diberikan                                   | -4.945.114        | -5.035.977        |
| Agunan yang diambil alih                                | 0                 | 0                 |
| Aset lain-lain                                          | -206.619          | -138.665          |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional               | -275.078          | -43.309           |
| Liabilitas segera                                       | -19.534           | -99.736           |
| Tabungan                                                | 208.331           | 178.284           |
| Deposito                                                | 2.114.500         | 870.500           |
| Simpanan dari bank lain                                 | 2.289.571         | 1.113.558         |
| Pinjaman yang diterima                                  | 0                 | 0                 |
| Liabilitas imbalan kerja                                | 48.000            | 18.000            |
| Liabilitas lain-lain                                    | 11.506            | -11.689           |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional         | 0                 | 4.377             |
| Arus Kas netto dari aktivitas operasi                   | -573.306          | -3.812.450        |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris           | -42.121           | -80.373           |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud                 | 0                 | 4.500             |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga                      | 0                 | 0                 |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal                    | 0                 | 0                 |
| Penyesuaian lainnya                                     | 0                 | 31.215            |
| Arus Kas netto dari aktivitas Investasi                 | -42.121           | -44.658           |



|                                                                          |               |               |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap     | 0             | 0             |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | 0             | 3.830.000     |
| Pembayaran dividen                                                       | 0             | 0             |
| Penyesuaian lainnya                                                      | 632.851       | 44.658        |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan                                   | 632.851       | 3.874.658     |
| <b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>                                  | <b>17.424</b> | <b>17.550</b> |
| <b>Kas dan setara Kas awal periode</b>                                   | <b>22.329</b> | <b>4.779</b>  |
| <b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>                                  | <b>39.753</b> | <b>22.329</b> |



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan BPR Sumber Tiopan Raya Kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor independent Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum, dengan nomor: 00021/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/III/2026 yang diterbitkan tanggal 25 Maret 2026 dengan opini laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan PT. BPR Sumber Tiopan Raya per tanggal 31 desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) di Indonesia.



# PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

Kantor Pusat : Jl. Irian No.111 Tanjung Morawa, Deli Serdang Telp. (061) 7945546

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA  
Nomor: 64/STR/IV/2026**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : John Piter Sibarani  
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Sumber Tiopan Raya menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya;
2. Laporan Keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sumber Tiopan Raya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Sumber Tiopan Raya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 25 Maret 2026



**John Piter Sibarani**  
Direktur Utama



## **IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

### **1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola**

#### **Informasi Umum BPR**

|               |                                                          |
|---------------|----------------------------------------------------------|
| Nama BPR/BPRS | <b>PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA</b>                        |
| Alamat        | <b>Jl. Irian No 111 Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang</b> |
| Nomor Telepon | <b>(061) 7945546</b>                                     |

#### **Penjelasan Umum:**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Sumber Tiopan Raya pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

PT. BPR Sumber Tiopan Raya memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT. BPR Sumber Tiopan Raya dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Tanjung Morawa. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT. BPR Sumber Tiopan Raya didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Sumber Tiopan Raya.

PT. BPR Sumber Tiopan Raya telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR Sumber Tiopan Raya selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR Sumber Tiopan Raya terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

#### **Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola**

|                                                                          |                |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola | <b>2. Baik</b> |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|

#### **Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:**

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |         |                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------------------------------|
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Nama    | <b>John Piter Sibarani</b>       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Jabatan | <b>Direktur Utama</b>            |
| <b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b><br>Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:<br>a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku<br>b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank<br>c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.<br>d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.<br>e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.<br>f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai. |         |                                  |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Nama    | <b>Nursita Sidabutar</b>         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Jabatan | <b>Direktur Operasional YMFK</b> |
| <b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b><br>Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:<br>a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan<br>b. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang<br>c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain<br>d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar idak menyimpang dari ketentuan e.<br>e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain<br>f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.                                                                                                                                                                                              |         |                                  |

### **Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT. BPR Sumber Tiopan Raya.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

### **3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

|    |         |                               |
|----|---------|-------------------------------|
| 1. | Nama    | <b>Peringatan Simanullang</b> |
|    | Jabatan | <b>Komisaris Utama</b>        |

#### **Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

#### **Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Sumber Tiopan Raya.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat

mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.

e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.

f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

#### **4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

Nihil

#### **5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

Nihil

#### **6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

##### **Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

|    |                            |                     |
|----|----------------------------|---------------------|
| 1. | Nama                       | John Piter Sibarani |
|    | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00                |
| 2. | Nama                       | Nursita Sidabutar   |
|    | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00                |

##### **Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

|    |                            |                        |
|----|----------------------------|------------------------|
| 1. | Nama                       | Peringatan Simanullang |
|    | Persentase Kepemilikan (%) | 2,46                   |

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR Nihil dan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR sebesar 2.46%

#### **7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**

##### **Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR**



|    |                                             |                                    |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------|
| 1. | Nama                                        | <b>John Piter Sibarani</b>         |
|    | Nama Kelompok Usaha BPR                     | <b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b> |
|    | Persentase Kepemilikan (%)                  | <b>0,00</b>                        |
|    | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | <b>0,00</b>                        |
| 2. | Nama                                        | <b>Nursita Sidabutar</b>           |
|    | Nama Kelompok Usaha BPR                     | <b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b> |
|    | Persentase Kepemilikan (%)                  | <b>0,00</b>                        |
|    | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | <b>0,00</b>                        |

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

|    |                                             |                                    |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------|
| 1. | Nama                                        | <b>Peringatan Simanullang</b>      |
|    | Nama Kelompok Usaha BPR                     | <b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b> |
|    | Persentase Kepemilikan (%)                  | <b>0,00</b>                        |
|    | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | <b>0,00</b>                        |

#### Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki saham pada pada kelompok usaha BPR (bukan pada BPR) tidak ada.

### 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

#### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

|    |                            |                                    |
|----|----------------------------|------------------------------------|
| 1. | Nama                       | <b>John Piter Sibarani</b>         |
|    | Nama Bank/Perusahaan Lain  | <b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b> |
|    | Persentase Kepemilikan (%) | <b>0,00</b>                        |
| 2. | Nama                       | <b>Nursita Sidabutar</b>           |
|    | Nama Bank/Perusahaan Lain  | <b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b> |
|    | Persentase Kepemilikan (%) | <b>0,00</b>                        |

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

|    |                            |                                    |
|----|----------------------------|------------------------------------|
| 1. | Nama                       | <b>Peringatan Simanullang</b>      |
|    | Nama Bank/Perusahaan Lain  | <b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b> |
|    | Persentase Kepemilikan (%) | <b>0,00</b>                        |

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank lain dan perusahaan lain.  
 Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain tidak ada.

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

|    |                                                              |                            |
|----|--------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1. | Nama                                                         | <b>John Piter Sibarani</b> |
|    | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR         | <b>Tidak ada</b>           |
|    | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | <b>Tidak ada</b>           |
|    | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR          | <b>Tidak ada</b>           |
| 2. | Nama                                                         | <b>Nursita Sidabutar</b>   |
|    | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR         | <b>Tidak ada</b>           |
|    | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | <b>Tidak ada</b>           |
|    | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR          | <b>Tidak ada</b>           |

### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

|    |                                                              |                               |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1. | Nama                                                         | <b>Peringatan Simanullang</b> |
|    | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR         | <b>Tidak ada</b>              |
|    | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | <b>Tidak ada</b>              |
|    | Hubungan Keuangan Dengan                                     | <b>Tidak ada</b>              |

Pemegang Saham Lain di BPR

### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

## 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

|    |                                                              |                            |
|----|--------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1. | Nama                                                         | <b>John Piter Sibarani</b> |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR         | <b>Tidak ada</b>           |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | <b>Tidak ada</b>           |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR          | <b>Tidak ada</b>           |
| 2. | Nama                                                         | <b>Nursita Sidabutar</b>   |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR         | <b>Tidak ada</b>           |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | <b>Tidak ada</b>           |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR          | <b>Tidak ada</b>           |

### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

|    |                                                              |                               |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1. | Nama                                                         | <b>Peringatan Simanullang</b> |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR         | <b>Tidak ada</b>              |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | <b>Tidak ada</b>              |
|    | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR          | <b>Tidak ada</b>              |



### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR.

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

## 11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                                |                      |
|------------------------------------------------|----------------------|
| Jumlah Direksi Penerima Gaji                   | <b>2 orang</b>       |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)   | <b>Rp412.050.996</b> |
| Jumlah Komisaris Penerima Gaji                 | <b>1 orang</b>       |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp) | <b>Rp114.187.500</b> |

### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                                     |                |
|-----------------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Tunjangan                   | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)   | <b>Rp0</b>     |
| Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan                 | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp) | <b>Rp0</b>     |

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                                   |                |
|---------------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Tantiem                   | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)   | <b>Rp0</b>     |
| Jumlah Komisaris Penerima Tantiem                 | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp) | <b>Rp0</b>     |



#### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                                                     |                |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham                   | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)   | <b>Rp0</b>     |
| Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham                 | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp) | <b>Rp0</b>     |

#### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                                              |                |
|--------------------------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya                   | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)   | <b>Rp0</b>     |
| Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya                 | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp) | <b>Rp0</b>     |

#### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                             |                |
|---------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)   | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)       | <b>Rp0</b>     |
| Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang) | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)     | <b>Rp0</b>     |



## 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                                |                |
|------------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)   | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)       | <b>Rp0</b>     |
| Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang) | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)     | <b>Rp0</b>     |

## 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                                      |                |
|------------------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)   | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)       | <b>Rp0</b>     |
| Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)     | <b>Rp0</b>     |

## 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

|                                                          |                |
|----------------------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)   | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)       | <b>Rp0</b>     |
| Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) | <b>0 orang</b> |
| Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)     | <b>Rp0</b>     |

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| Rasio (a/b) | <b>1,79 : 1</b> |
|-------------|-----------------|

### 2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| Rasio (a/b) | <b>1,32 : 1</b> |
|-------------|-----------------|

### 3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| Rasio (a/b) | <b>1,00 : 1</b> |
|-------------|-----------------|

### 4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| Rasio (a/b) | <b>1,95 : 1</b> |
|-------------|-----------------|

### 5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| Rasio (a/b) | <b>3,08 : 1</b> |
|-------------|-----------------|

Nihil

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

|    |                                                                                                                            |                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1. | Tanggal Rapat                                                                                                              | <b>13 Januari 2025</b> |
|    | Jumlah Peserta                                                                                                             | <b>3 orang</b>         |
|    | <b>Topik/Materi Pembahasan:</b><br>Rapat Evaluasi kinerja Desember 2024, perkembangan operasional, tindak lanjut RBB 2025. |                        |

|    |                                                                        |                        |
|----|------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 2. | Tanggal Rapat                                                          | <b>07 Januari 2025</b> |
|    | Jumlah Peserta                                                         | <b>14 orang</b>        |
|    | <b>Topik/Materi Pembahasan:</b><br>Kinerja Karyawan dan disiplin kerja |                        |

|    |               |                     |
|----|---------------|---------------------|
| 3. | Tanggal Rapat | <b>16 Juli 2025</b> |
|----|---------------|---------------------|

|    |                                                                                                                                        |                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|    | Jumlah Peserta                                                                                                                         | <b>5 orang</b>         |
|    | <b>Topik/Materi Pembahasan:</b><br>Tindak lanjut percepatan kredit, dan pemenuhan SDM                                                  |                        |
| 4. | Tanggal Rapat                                                                                                                          | <b>30 Oktober 2025</b> |
|    | Jumlah Peserta                                                                                                                         | <b>3 orang</b>         |
|    | <b>Topik/Materi Pembahasan:</b><br>Rapat Evaluasi Kinerja Posisi Oktober 2025, Tindak Lanjut Konsolidasi                               |                        |
| 5. | Tanggal Rapat                                                                                                                          | <b>06 Januari 2026</b> |
|    | Jumlah Peserta                                                                                                                         | <b>5 orang</b>         |
|    | <b>Topik/Materi Pembahasan:</b><br>Rapat Evaluasi kinerja Desember 2025, tindak lanjut RBB 2026 Perkembangan, Perkembangan Konsolidasi |                        |

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

| Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun |                                      |                               |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1.                                                                             | Nama Anggota Dewan Komisaris         | <b>Peringatan Simanullang</b> |
|                                                                                | Frekuensi Kehadiran (Fisik)          | <b>7 kali hadir</b>           |
|                                                                                | Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) | <b>0 kali hadir</b>           |

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

| 1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi |                |
|--------------------------------------------------------|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan                         | <b>0 kasus</b> |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya                      | <b>0 kasus</b> |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan                  | <b>0 kasus</b> |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan           | <b>0 kasus</b> |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada                         | <b>0 kasus</b> |





|                                                               |                |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Tahun Sebelumnya                                              |                |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan           | <b>0 kasus</b> |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya        | <b>0 kasus</b> |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | <b>0 kasus</b> |

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

|                                                               |                |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan                                | <b>0 kasus</b> |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya                             | <b>0 kasus</b> |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan                         | <b>0 kasus</b> |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan                  | <b>0 kasus</b> |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya               | <b>0 kasus</b> |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan           | <b>0 kasus</b> |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya        | <b>0 kasus</b> |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | <b>0 kasus</b> |

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

|                                       |                |
|---------------------------------------|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan        | <b>0 kasus</b> |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya     | <b>0 kasus</b> |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan | <b>0 kasus</b> |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada        | <b>0 kasus</b> |



|                                                               |                |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Tahun Laporan                                                 |                |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya               | <b>0 kasus</b> |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan           | <b>0 kasus</b> |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya        | <b>0 kasus</b> |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | <b>0 kasus</b> |

#### **1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap**

|                                                               |                |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan                                | <b>0 kasus</b> |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya                             | <b>0 kasus</b> |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan                         | <b>0 kasus</b> |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan                  | <b>0 kasus</b> |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya               | <b>0 kasus</b> |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan           | <b>0 kasus</b> |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya        | <b>0 kasus</b> |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | <b>0 kasus</b> |

NIHIL

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

|                                                                                           |                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | <b>0 kasus</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

|                                                                                          |                |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | <b>0 kasus</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

### 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

|                                                           |                |
|-----------------------------------------------------------|----------------|
| Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian | <b>0 kasus</b> |
|-----------------------------------------------------------|----------------|

|                                                          |                |
|----------------------------------------------------------|----------------|
| Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian | <b>0 kasus</b> |
|----------------------------------------------------------|----------------|

NIHIL

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

NIHIL

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

NIHIL



# PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

Kantor Pusat : Jl. Irian No.111 Tanjung Morawa, Deli Serdang Telp. (061) 7945546

## SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- |                     |                                                                                            |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama             | : Peringatan Simanullang                                                                   |
| Kewarganegaraan     | : WNI                                                                                      |
| Nomor Identitas KTP | : 1273031609610001                                                                         |
| Alamat              | : Jl. Komanfo No. 6 Komp Rindam Kelapa Dua<br>Kec Siantar Sitalasari Kota Pematang Siantar |
| Jabatan             | : Komisaris Utama                                                                          |

Selaku Dewan Komisaris dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Sumber Tiopan Raya yang berkedudukan di Jl. Irian No 111 Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang (Selanjutnya disebut Bank) dengan ini menyatakan bahwa laporan tahunan bank yang disampaikan melalui e-Laporan merupakan keuangan yang :

- Telah diaudit oleh Akuntan Publik (untuk laporan keuangan yang wajib diaudit) atau
- Telah dipertanggungjawabkan dalam rapat umum pemegang saham atau organ yang setara dengan rapat umum pemegang saham (apabila laporan keuangan tidak wajib diaudit oleh Akuntan Publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan)

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tanjung Morawa, 28 April 2026

Peringatan Simanullang  
Komisaris Utama



# TAHUN 2025



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

**PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA**



## Daftar Isi

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Daftar Isi                                                                   | <i>i</i>  |
| Kata Pengantar                                                               | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan                                    | 1         |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan                                              | 7         |
| 3. Profil Bank                                                               | 11        |
| 4. Penjelasan Direksi                                                        | 13        |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan                                                 | 16        |
| 6. Kinerja Keberlanjutan                                                     | 21        |
| 6.1. Kinerja Ekonomi                                                         | 21        |
| 6.2. Kinerja Sosial                                                          | 22        |
| 6.3. Kinerja Lingkungan Hidup                                                | 23        |
| 6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 24        |
| Umpan Balik                                                                  | 25        |

## Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR SUMBER TIOPAN RAYA melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR SUMBER TIOPAN RAYA menjalankan program– program kerja yang telah disusun dalam RAKB dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan harus berkelanjutan dengan menekankan prinsip "triple bottom line" yang meliputi people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup) dalam aktivitas usaha Bank dengan menyesuaikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR SUMBER TIOPAN RAYA bertugas sebagai lembaga penghubung yang menampung dana pihak ketiga (DPK) lalu mengembalikannya kepada publik dalam bentuk kredit. (instansi penghubung) BPR wajib memilih dengan cermat saat menyetujui pinjaman, menolak kegiatan yang menokok lingkungan, serta memilih debitur yang mampu memajukan kesejahteraan sosial sekaligus memberikan laba melalui bunga kredit.

BPR SUMBER TIOPAN RAYA berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya kolaboratif di sektor jasa keuangan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Langkah ini juga vital bagi kelangsungan bank, karena kurangnya perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko perbankan, termasuk meningkatkan risiko kredit akibat gagal bayar debitur yang menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan merugikan kesejahteraan masyarakat.(default)

Laporan Keberlanjutan (SR –Sustainability Report) BPR SUMBER TIOPAN RAYA Tahun 2025 berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan serta sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR SUMBER TIOPAN RAYA, dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, memenuhi ketentuan OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, dan wajib disampaikan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan paling lambat sesuai batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, pengiriman dapat dilakukan secara online dengan batas waktu sampai bulan April tahun penyampaian Laporan. Sehingga, BPR SUMBER TIOPAN RAYA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 yang mengatur Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis khusus Bank mengenai Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017



# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi



5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR SUMBER TIOPAN RAYA tahun 2025 disusun dengan mengakomodasi standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan kelanjutan dari laporan tahunan yang disusun bersamaan dengan laporan keuangan teraudit bagi tahun buku 2025. BPR SUMBER TIOPAN RAYA menyiapkan dan melaporkan kinerja keberlanjutan untuk satu tahun buku (tahunan) dimulai tahun 2025. Informasi yang dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan BPR SUMBER TIOPAN RAYA tahun 2025 ini mencakup data serta informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, yaitu mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Konten laporan ini ditetapkan berdasarkan POJK 51 /POJK.03/2017, dengan mengacu pada dua prinsip utama: prinsip isi dan prinsip kualitas.

### Prinsip isi mencakup:

1. Konteks keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) terbit ini dirancang selaras dengan kerangka keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif untuk memberi gambaran lengkap kepada pembaca.

### Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai pencapaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Informasi yang disajikan dalam laporan merujuk pada data dari tiga (3) tahun terakhir.
3. Keakuratan: Semua angka dan informasi telah diuji secara internal oleh Bank, sehingga dipastikan kebenarannya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disampaikan tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Data yang disajikan dalam laporan dapat dengan mudah dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik– topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu– isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR SUMBER TIOPAN RAYA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada delapan prinsip keuangan berkelanjutan serta tiga prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip tersebut, yang dikembangkan oleh BPR SUMBER TIOPAN RAYA, adalah:

1. **Investasi bertanggung jawab berarti mengadopsi pendekatan yang memprioritaskan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi, dengan tujuan meningkatkan pengelolaan risiko.** Prinsip ini kami terapkan saat memberi kredit, dengan memastikan tidak ada dampak negatif terhadap lingkungan dan melakukan analisis risiko potensial yang dihasilkan oleh usaha yang dibiayai bank.
2. **Prinsip Strategi serta Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami terapkan dengan menanamkannya ke dalam kebijakan keberlanjutan yang dicantumkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), yang menjadi dasar bagi BPR SUMBER TIOPAN RAYA dalam melaksanakan bisnis berkelanjutan di sektor perbankan.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah mengadopsi prinsip kehati– hatian (*Prudential Banking*) dalam menilai risiko yang dikelola di Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga melaksanakan proses manajemen risiko khusus yang menilai risiko pemberian kredit atau pinjaman yang langsung terkait dengan aspek sosial dan lingkungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat (*Prudential Banking*).
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, berdasarkan prinsip– prinsip Good Corporate Governance (GCG).(*Good Corporate Governance*), yang menekankan transparansi, akuntabilitas, tanggung

- jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR SUMBER TIOPAN RAYA [sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya](https://sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya)
  6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan serta keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Bank memastikan setiap lapisan masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan BPR SUMBER TIOPAN RAYA.
  7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;** Saat merancang program keberlanjutan, kami menilai sektor– sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk menumbuhkan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
  8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami secara aktif membuka peluang untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan lembaga atau pemerintah setempat dalam bidang Bisnis Berkelanjutan guna menyesuaikan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin melalui keanggotaan perusahaan di Perbarindo dan partisipasi aktif kami dalam mendukung inisiatif yang memberdayakan masyarakat.



Berbeda dari yang lain, **tiga fokus utama RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk serta jasa keuangan berkelanjutan meliputi identifikasi dan pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan.
2. Penguatan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan bagi pegawai dan nasabah, serta penerapan konsep

- keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian struktur organisasi, pengelolaan risiko, serta tata kelola dan standar prosedur operasional, di antaranya meliputi penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, revisi kebijakan internal Bank seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, serta kebijakan tata kelola keberlanjutan.



### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirumuskan dengan mempertimbangkan visi serta misi Bank saat menerapkan praktek keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, pelaksanaan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi taktik untuk mewujudkan visi Bank, khususnya dalam menerapkan prinsip inklusi keuangan.

Bank diharapkan dapat mengurangi ketimpangan sosial melalui pelayanan jasa keuangan yang ditujukan pada Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Selain itu, dengan mengembangkan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank bertujuan memperkuat peranannya dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs—"Sustainable Development Goals"). Sustainable Development Goals Hal ini tercermin dari berbagai inisiatif, di antaranya merancang rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR SUMBER TIOPAN RAYA mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan di antaranya :

1. Mengedepankan penghematan air di setiap toilet kantor BPR dengan menayangkan pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Menjunjung tinggi lingkungan kerja yang lebih sehat dengan slogan “BERSIH itu SEHAT”, melalui penempatan pamflet di lokasi yang mudah terlihat.
3. Melaksanakan inisiatif “Hemat Energi” dengan mengurangi penggunaan AC serta listrik setelah jam kerja dan menonaktifkan lampu di ruang yang tidak beroperasi.
4. Penggunaan program *tumbler* berfungsi sebagai pengganti gelas air minum maupun air kemasan



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

*Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi*

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

| Keterangan                                                                                     | 2025   | 2024  | 2023  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|
| Pendapatan Operasional Bank (Rp)                                                               | 2.721  | 1.252 | 172   |
| Laba Bersih Bank (Rp)                                                                          | 212    | -200  | -502  |
| <b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>                                             |        |       |       |
| Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan                        | 3      | 3     | 3     |
| Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)      | 7.749  | 3.136 | 1.274 |
| Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | 11.527 | 6.041 | 1.023 |
| <b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>  |        |       |       |
| a. Penghimpunan Dana (%)                                                                       | 100    | 100   | 100   |
| b. Penyaluran Dana (%)                                                                         | 100    | 100   | 100   |
| <b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>                                                               |        |       |       |
| <b>Perkembangan Laku Pandai</b>                                                                |        |       |       |
| a. Jumlah Agen                                                                                 | 0      | 0     | 0     |
| b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen                                      | 0      | 0     | 0     |



Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| <b>Keterangan</b>             | <b>2025</b> | <b>2024</b> | <b>2023</b> |
|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Beban Penggunaan Kertas (Rp)  | 6.718.358   | 1.492.225   | 2.278.150   |
| Beban Penggunaan Listrik (Rp) | 22.792.500  | 11.207.460  | 3.394.590   |
| Beban Penggunaan Air (Rp)     | 0           | 0           | 0           |
| Beban Penggunaan BBM (Rp)     | 29.177.500  | 16.516.100  | 6.020.000   |

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2025, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat– menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain– lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan mengurangi pemakaian kertas, kita dapat membantu melindungi hutan dan mengurangi jejak karbon. Selain itu, penggunaan tanpa kertas juga mengurangi limbah kertas yang biasanya berakhir di tempat pembuangan sampah, membantu mengurangi polusi lingkungan.

Tahun 2025, beban pembelian kertas di Bank secara umum dapat dikurangi. Nominal beban pembelian kertas di bank adalah Rp 7 Juta. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Langkah praktis meliputi penerapan paperless (digitalisasi), mencetak bolak–balik, menggunakan kertas bekas, dan memaksimalkan teknologi dokumen digital sesuai yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik merupakan digunakan sebagai penerangan, penggerak sarana– prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena itu tindakan mengurangi penggunaan energi listrik tanpa mengurangi kualitas.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami stagnan sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.



**Efisiensi Penggunaan Air**

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

**Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor, baik mobil maupun sepeda motor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin.

**Aspek Sosial***Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| Keterangan                  | 2025 | 2024 | 2023 |
|-----------------------------|------|------|------|
| Dana Sosial Yang Disalurkan | 0    | 0    | 0    |

Lingkungan kerja yang aman dan sehat serta K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) harus terus dipupuk di antara semua pegawai sebagai budaya yang mendukung kelangsungan operasional bank. K3 merupakan unsur krusial yang wajib diimplementasikan dalam setiap aktivitas operasional, baik dalam interaksi antar pegawai, melayani nasabah, maupun berhubungan dengan keluarga atau pihak lain.

Menjamin lingkungan kerja yang aman dan sehat turut memperkuat iklim kerja yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk menjamin hal tersebut, peran pegawai menjadi krusial. Oleh karena itu, Bank melibatkan pegawai dalam pengembangan strategi dan kebijakan K3, yang meliputi:

- Menjamin fasilitas kantor tetap dalam kondisi sangat prima
- Menambah keterampilan dan wawasan tentang budaya K3
- Meningkatkan kontribusi serta peran semua sektor dalam pelaksanaan K3.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA

Website: [sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya](https://sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya), Email: [bpr.str64@gmail.com](mailto:bpr.str64@gmail.com)

### 3. Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan |                                                                                                           |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan           | <b>PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA</b>                                                                          |
| Alamat                    | <b>Jl. Irian No 111 Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang</b>                                                  |
| Nomor Telepon             | <b>061-7945546</b>                                                                                        |
| Email                     | <b><a href="mailto:bpr.str64@gmail.com">bpr.str64@gmail.com</a></b>                                       |
| Website                   | <a href="https://sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya">Sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya</a> |

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 15,4 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 8 milyar.

| (Ribuan Rp) |                |               |               |
|-------------|----------------|---------------|---------------|
| Deskripsi   | 2025           | 2024          | 2023          |
| Aset        | 15,402,710,194 | 9,983,195,877 | 4,280,640,754 |
| Kewajiban   | 8,031,378,913  | 3,455,340,610 | 1,382,046,797 |

#### Jumlah pegawai

Bank memiliki SDM total 16 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji dengan besaran gaji pegawai sebagian masih UMR. BPR Sumber Tiopan Raya Merekrut karyawan lebih mengutamakan kemampuan yang dimiliki dan semangat kerja bukan hanya melihat dari latar pendidikan. Demografi secara rinci berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut: Jumlah jenis kelamin laki laki sebanyak 7 orang sedangkan Jenis Kelamin Perempuan Sebanyak 9 orang. Berdasarkan dari tingkat pendidikan, yakni S1 sebanyak 11 orang, D3 sebanyak 4 orang, SMA/SMK sebanyak 1 orang.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA

Website: [sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya](https://sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya), Email: [bpr.str64@gmail.com](mailto:bpr.str64@gmail.com)

### Persentasi Kepemilikan Saham

| No | Nama                   | Jumlah Lembar Saham | Nominal        | Proporsi |
|----|------------------------|---------------------|----------------|----------|
| 1  | Ratnawati Br Sidabutar | 10,410              | 10,410,000,000 | 94,81%   |
| 2  | Justinus Purba         | 300                 | 300,000,000    | 2,73%    |
| 3  | Peringatan Simanullang | 270                 | 270,000,000    | 2,46%    |

### Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR SUMBER TIOPAN RAYA sesuai informasi pada tabel berikut ini.

| Jenis Produk | Deskripsi               |
|--------------|-------------------------|
| Tabungan     | 1. Tabungan Umum        |
| Deposito     | 1. Deposito JK 3 Bulan  |
|              | 2. Deposito JK 6 Bulan  |
|              | 3. Deposito JK 12 Bulan |
| Kredit       | 1. Kredit Modal Kerja   |
|              | 2. Kredit Investasi     |
|              | 3. Kredit Konsumsi      |

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

## 4.

### Penjelasan Direksi

#### Penjelasan Direksi

##### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.



Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR SUMBER TIOPAN RAYA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SUMBER TIOPAN RAYA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR SUMBER TIOPAN RAYA.

Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR SUMBER TIOPAN RAYA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR SUMBER TIOPAN RAYA No. 09/D.S.T.R/01/2025 Tanggal 09 Januari 2025 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## **2. Direksi**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR SUMBER TIOPAN RAYA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.



Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SUMBER TIOPAN RAYA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR SUMBER TIOPAN RAYA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

### **Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SUMBER TIOPAN RAYA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR SUMBER TIOPAN RAYA di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat.
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan                            | 2025    | 2024    | 2023    |
|---------------------------------------|---------|---------|---------|
| <b>Kinerja Keuangan</b>               |         |         |         |
| Total Aset                            | 15.402  | 9.983   | 4.280   |
| Aset Produktif                        | 14.896  | 9.834   | 4.234   |
| Kredit/Pembiayaan Bank                | 11.527  | 6.178   | 1.023   |
| Dana Pihak Ketiga                     | 7.748   | 2.022   | 973     |
| Pendapatan Operasional                | 2.721   | 1.252   | 172     |
| Beban Operasional                     | 2.673   | 1.554   | 717     |
| Laba Bersih                           | 212     | -200    | -502    |
| <b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>        |         |         |         |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)% | 73.61%  | 742.41% | 237.30% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai%    | 100%    | 100%    | 100%    |
| NPL gross%                            | 13.56%  | 4.93%   | 0%      |
| NPL nett%                             | 12.22%  | 4,79%   | 0%      |
| Return on Asset (ROA)%                | 1.62%   | -2.39%  | -17.08% |
| Net Interest Margin (NIM)%            | 15.02%  | 62.39%  | 10.05%  |
| Rasio Efisiensi (BOPO)%               | 98.25%  | 124.14% | 415.94% |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)%          | 265.27% | 305.44% | 105.07% |
| Cash Ratio                            | 31.26   | 78.08   | 4.82    |

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 4.280.640.754, kemudian meningkat menjadi Rp 9.983.195.877 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 15.402.710.194 pada tahun 2025.

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR SUMBER TIOPAN RAYA di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan                                                                                           | 2025   | 2024  | 2023  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|
| <b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>                             |        |       |       |
| Penghimpunan Dana (Rp)                                                                               | 7.748  | 3.136 | 973   |
| Penyaluran Dana (Rp)                                                                                 | 11.527 | 6.178 | 1.023 |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)                                               | 15.196 | 9.834 | 4.234 |
| Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)                                            | 11.527 | 6.178 | 1.023 |
| Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)                                    | 0      | 0     | 0     |
| Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%) | 100    | 100   | 100   |

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 6.221.249.005,-

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR SUMBER TIOPAN RAYA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian akan menyesuaikan sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Propinsi Sumatera Utara.

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR SUMBER TIOPAN RAYA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## **3. Kinerja Lingkungan Hidup**

### **Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL**

Kegiatan Internal yang mendukung Kegiatan Menjaga Lingkungan Hidup :

1. Bpr Sumber Tiopan Raya didalam pemakaian kertas yang sisi lainnya sudah terpakai tetapi masih bisa dipergunakan sisi yang lainnya tidak langsung dibuang, tapi masih dapat dipergunakan untuk kertas print nota nota kredit maupun opsional lainnya.
2. Bpr Sumber Tiopan Raya Tetap Melakukan efisiensi penggunaan listrik dengan mematikan peralatan peralatan kantor yang tidak mendukung atau tidak dipergunakan saat jam operasional kerja.
3. Bpr Sumber Tiopan Raya juga mengurangi penggunaan air kemasan dengan menyediakan tumbler sendiri.

### **Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

Bpr Sumber Tiopan Raya Mendukung Kelestarian Lingkungan Hidup dengan ikut berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan kantor.

#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR SUMBER TIOPAN RAYA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR SUMBER TIOPAN RAYA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR SUMBER TIOPAN RAYA selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR SUMBER TIOPAN RAYA, dan Tabungan serta Deposito BPR SUMBER TIOPAN RAYA. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program Smart Analisa Konsultama.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR SUMBER TIOPAN RAYA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR SUMBER TIOPAN RAYA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SUMBER TIOPAN RAYA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR SUMBER TIOPAN RAYA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR SUMBER TIOPAN RAYA pada tahun pelaporan.



### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SUMBER TIOPAN RAYA maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SUMBER TIOPAN RAYA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **Umpan Balik**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR SUMBER TIOPAN RAYA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR SUMBER TIOPAN RAYA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR SUMBER TIOPAN RAYA memberikan akses informasi seluas– luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Kristina

Jl. Irian No 111 Tanjung Morawa

Hp.0853-6164-9762

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA

JL IRIAN NO 111 TANJUNG MORAWA

Telepon: 061-7945546

Website: [sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya](https://sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya), Email: [bpr.st64@gmail.com](mailto:bpr.st64@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Morawa, 27 April 2026

PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA

Disiapkan oleh

Kristina Natalia Manullang

Spv Pelaporan

Disetujui Oleh



John Piter Sibarani

Direktur Utama

Nursita Sidabutar

Direktur Operasional YMFK



## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA TAHUN 2025

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

| No | Level Organisasi  | Demografi |   |        |           |
|----|-------------------|-----------|---|--------|-----------|
|    |                   | L         | P | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Pengurus          | 2         | 1 | 3      | 20.00%    |
| 2  | Pejabat Eksekutif | 1         | 1 | 2      | 13.33%    |
| 3  | Pelaksana         | 5         | 5 | 10     | 66.67%    |
|    | Jumlah            | 8         | 7 | 15     | 100%      |

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Demografi |   |        |           |
|----|--------------------|-----------|---|--------|-----------|
|    |                    | L         | P | Jumlah | Komposisi |
| 1  | S1                 | 5         | 6 | 11     | 73.33%    |
| 2  | D3                 | 1         | 2 | 3      | 20.00%    |
| 3  | SMA                | 1         | 0 | 1      | 6.67%     |
|    | Jumlah             | 7         | 8 | 15     | 100%      |

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

| No | Status Kepegawaian | Demografi |   |        |           |
|----|--------------------|-----------|---|--------|-----------|
|    |                    | L         | P | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Tetap              | 2         | 2 | 4      | 26.67%    |
| 2  | Kontrak            | 6         | 5 | 11     | 73.33%    |
|    | Jumlah             | 8         | 7 | 15     | 100%      |



#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

| No | Rentang Usia     | Demografi |   |        |           |
|----|------------------|-----------|---|--------|-----------|
|    |                  | L         | P | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Di Atas 50 Tahun | 1         | 1 | 2      | 13.33%    |
| 2  | 41 s/d 50 Tahun  | 2         | 1 | 3      | 20.00%    |
| 3  | 31 s/d 40 Tahun  | 2         | 2 | 4      | 26.67%    |
| 4  | 21 s/d 30 Tahun  | 2         | 4 | 6      | 40.00%    |
| 5  | 18 s/d 20 Tahun  | 0         | 0 | 0      | 0.00%     |
|    | Jumlah           | 7         | 8 | 15     | 100%      |

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

| No | Generasi                                  | Demografi |   |        |           |
|----|-------------------------------------------|-----------|---|--------|-----------|
|    |                                           | L         | P | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Baby Boomers<br>1946 - 1965               | 0         | 0 | 0      | 00.00%    |
| 2  | Generation X<br>1965 - 1980               | 2         | 2 | 4      | 26.67%    |
| 3  | Generation Y (millennials) 1981 -<br>1996 | 2         | 2 | 4      | 26.67%    |
| 4  | Generation Z<br>1997 - 2012               | 2         | 5 | 7      | 46.67%    |
|    | Jumlah                                    | 6         | 9 | 15     | 100%      |



**PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA**  
**JL. Irian No. 111 Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang**

Telepon: 061-7945546

Website: [sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya](https://sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya), Email: [bpr.str64@gmail.com](mailto:bpr.str64@gmail.com)

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

✓ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA.

✓ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

✓ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

✓ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

✓ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

✓ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

Nihil

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

Nihil



**PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA**  
**JL. Irian No. 111 Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang**  
**Website: . Telepon: 061-7945546.**

---

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha  
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA**  
**JL. Irian No. 111 Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang**  
Telepon : 061-7945546  
Website : <https://sites.google.com/view/bprsumbertiopanraya>  
E-mail : [rayatiopan@yahoo.com](mailto:rayatiopan@yahoo.com)







## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00021/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dowan Komisarls dan Direksi**  
**PT BPR Sumber Tiopan Raya**  
**Kabupaten Deli Serdang**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

### **Basis Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami menarik perhatian Saudara ke Catatan 5 tentang "Kredit yang Diberikan", Catatan 16 tentang "Pendapatan Bunga", dan Catatan 18 tentang "Beban Bunga" atas laporan keuangan, di mana Perusahaan masih mengamortisasi provisi dan biaya transaksi dengan metode garis lurus belum menggunakan metode suku bunga efektif sebagaimana dipersyaratkan oleh Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar dalam SAK Entitas Privat.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian Saudara pada Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat penyajian "Kenaikan (penurunan) atas aset dan/atau liabilitas lainnya" masing-masing sebesar (Rp57.522.134,-) dan Rp5.882.771.137,-. Hal tersebut disajikan sebagai bagian dari rekonsiliasi arus kas dari aktivitas operasi yang belum ditentukan klasifikasi atas transaksi pada Laporan Arus Kas.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

**Head Office :**  
Izin No. 1034/KM.1/2010  
Kom. Perkantoran Harmoni Mas  
Jl. Garuda No. 80 N  
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620  
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443  
Email : kapgwa\_jkt@yahoo.co.id

**Branch Office :**  
Izin No. 685/KM.1/2012  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A  
Pekanbaru, Riau 20122  
HP. 0823 9106 0933  
Telp. (0761) 45200  
Email : kapgwa\_pku@yahoo.co.id  
pekanbaru@kapgwa.id

**Branch Office :**  
Izin No. 109/KM.1/2022  
Mega Legenda 2 Blok A1 No 03  
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,  
Batam - Kepulauan Riau 29431  
Telp. : 0778 5508021  
Email : admin@kapgwabatam.co.id

**Branch Office :**  
Izin No. 675/KM.1/2022  
Jl. Jatibening II No 2 Kav 6  
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede  
Bekasi, Jawa Barat, 17412  
Telp. 021 855 24157  
Email : kapgwa\_bks@yahoo.com

**Branch Office :**  
Izin No. 132/KM.1/2019  
Panin Tower Lantai 8,  
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113  
Telp. : 0542-686-3399  
Email : kapgrselda.naekringo1969@gmail.com

**Website : [www.kapgwa.id](http://www.kapgwa.id)**





Nomor: 00021/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/III/2028 (lanjutan)

#### Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Tanggung Jawab Auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan

Head Office :  
Izin No. 1034/KM.1/2010  
Kom. Perkantoran Harmoni Mas  
Jl. Garuda No. 80 N  
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620  
Telp. (021) 4206832/ (021) 4206443  
Email : kapgwa\_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :  
Izin No. 585/KM.1/2012  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A  
Pekantoran, Riau 28122  
HP. 0823 9106 8033  
Telp. (0775) 45200  
Email : kapgwa\_pku@yahoo.co.id  
pekanbaru@kapgwa.id

Branch Office :  
Izin No. 109/KM.1/2022  
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03  
Kali. Balai Permai, Kec. Batam Kota,  
Batam - Kepulauan Riau 29431  
Telp. 0778 5508021  
Email : admin@kapgwabatang.co.id

Branch Office :  
Izin No. 575/KM.1/2022  
Jl. Jati Bening II No.2 Kav.8  
Kali. Jati Bening Baru, Kec. Pdk Gede  
Beikast, Jawa Barat. 17412  
Telp. 021 856 24157  
Email : kapgwa\_bks@yahoo.com

Branch Office :  
Izin No. 132/KM.1/2019  
Parim Tower Lantai 8  
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Bir,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 75113  
Telp. 0542-886-3399  
Email : kapgriselda.naekringo1999@gmail.com

Website : [www.kapgwa.id](http://www.kapgwa.id)





Nomor: 00021/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/III/2026 (lanjutan)

oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



  
**Alchudin, SE., MM., CPA., CA., CFI**  
No. Reg. AP. 0205  
Pekanbaru, 25 Maret 2026

**Head Office :**  
Izin No. 1034/KM.1/2010  
Kom. Perkantoran Harmoni Mas  
Jl. Garuda No. 80 N  
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620  
Telp. (021) 4206533/ (021) 4206443  
Email : kapgwa\_jkt@yahoo.co.id

**Branch Office :**  
Izin No. 685/KM.1/2012  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A  
Pekanbaru, Riau 28122  
HP. 0823 9106 8033  
Telp. (0761) 45200  
Email : kapgwa\_pku@yahoo.co.id  
pekanbaru@kapgwa.id

**Branch Office :**  
Izin No. 109/KM.1/2022  
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03  
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,  
Batam - Kepulauan Riau 29431  
Telp. : 0778 5508021  
Email : admin@kapgwabatang.com

**Branch Office :**  
Izin No. 675/KM.1/2022  
Jl. Jati-bening II No.2 Kav.6  
Kel. Jati-bening Baru, Kec. Pdk Gede  
Bekasi, Jawa Barat, 17412  
Telp. 021 855 24157  
Email : kapgwa\_bks@yahoo.com

**Branch Office :**  
Izin No. 132/KM.1/2019  
Pahin Tower Lantai 8,  
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Iir,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113  
Telp : 0542-886-3388  
Email : kapgwa\_sda.naekingo1969@gmail.com

Website : [www.kapgwa.id](http://www.kapgwa.id)



Risalah Rapat Umum Pemegang Saham -Tahunan  
PT. BPR Sumber Tiopan Raya  
Tanggal : 10 April 2026

Pada hari Jumat tanggal <sup>23</sup>10 April 2026, Pukul 15.00 WIB sampai dengan Pukul 17.00 WIB.  
Dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST ) PT. BPR Sumber Tiopan  
Raya di Kantor BPR Arsham Sejahtera Jalan Durian Pekanbaru.

Hadir dalam rapat :

1. Nyonya RATNAWATI BR SIDABUTAR  
Pemegang Saham dan Pemilik 94,81 % atau 10.410 Lembar saham dalam Perseroan
2. Drs. JUSTINUS PURBA, MM  
Pemegang Saham dan Pemilik 2,73 % atau 300 Lembar saham dalam Perseroan
3. PERINGATAN SIMANULLANG
  - a. Pemegang Saham dan Pemilik 2,46 % atau 270 Lembar saham dalam Perseroan
  - b. Dalam hal ini bertindak selaku Komisaris Utama Perseroan
4. JOHN PITER SIBARANI  
Dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama Perseroan
5. NURSITA SIDABUTAR  
Dalam hal ini bertindak selaku Direktur Operasional sekaligus YMKF

**Jalannya Rapat :**

Bahwa rapat dipimpin oleh John Piter Sibarani dalam kedudukannya selaku Direktur Utama Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 9 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan yang menerangkan sebagai berikut:

1. Bahwa untuk hadir dalam rapat telah dilakukan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dalam perseroan
2. Bahwa dalam rapat telah hadir sebanyak 10.980 lembar saham (100%) saham yang dikeluarkan oleh Perseroan
3. Bahwa dengan demikian Rapat ini adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat.
4. Bahwa rapat ini diadakan dengan agenda sesuai dengan yang disetujui oleh peserta rapat yaitu sebagai berikut:
  - A. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus atas jalannya Perseroan tahun 2025
  - B. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025
  - C. Peningkatan Percepatan Bisnis
  - D. Pemenuhan Tata kelola
  - E. Pembukaan Jaringan Kantor
  - F. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Perseroan Tahun 2026.
  - G. Penetapan Remunerasi Pengurus dan Fasilitas terhadap pengurus.
  - H. Lain lain: - Konsolidasi BPR STR ke BPR Arsham Sejahtera Pekan Baru

6/10/26

## **KEPUTUSAN RAPAT:**

### **A. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus atas jalannya Perseroan tahun 2025.**

Setelah mendengar pemaparan dan penjelasan dari pengurus tentang jalannya perseroan pada tahun 2025, dengan berbagai tantangan dan hambatan yang di hadapi dan melihat upaya upaya yang telah dilakukan pengurus untuk perbaikan perseoraan sehingga menjadi lebih baik, walaupun masih perlu pembenahan yang berkesinambungan demi tercapainya pertumbuhan dan peningkatan laba perseroan di masa yang akan datang.

### **B. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025**

Posisi laporan Keuangan atas jalannya Perseroan tahun 2025 adalah sbb:

|                              |                     |
|------------------------------|---------------------|
| - Total Asset                | Rp. 15.402.710 ribu |
| - Penempatan pada bank lain  | Rp. 3.629.281 ribu  |
| - Kredit yang diberikan      | Rp. 10.940.049 ribu |
| - Kewajiban segera           | Rp. 184.484 ribu    |
| - Dana pihak ketiga          | Rp. 4.345.613 ribu  |
| - Simpanan Dari Bank Lain    | Rp. 3.403.128 ribu  |
| - Modal Inti/Ekuitas         | Rp. 7.371.331 ribu  |
| - Pendapatan Operasional     | Rp. 2.721.089 ribu  |
| - Biaya Operasional          | Rp. 2.673.501 ribu  |
| - Pendapatan Non Operasional | Rp. 170.136 ribu    |
| - Biaya Non Operasional      | Rp. 5.176 ribu      |
| - Laba/Rugi                  | Rp. 212.548 ribu    |

Setelah mendengar penjelasan pengurus atas laporan keuangan Perseroan tahun 2025, dan setelah mendapat usulan dan masukan dari PSP dan peserta rapat lainnya dan setelah melalui pembicaraan seperlunya, maka Rapat dengan suara bulat **"Menyetujui pertanggungjawaban Direksi atas jalannya perseroan dan menerima Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025"**.

### **C. Peningkatan Percepatan Bisnis**

#### **1. KREDIT**

- Untuk memperlancar pertumbuhan dan pengembangan Kredit, Bank harus memperluas pembiayaan ke sektor pertanian sawit yang berada di darah Bangun purba, Galang, Sungai Buaya Serdang Bedagai, Dolok Masihol dan Kabupaten Simalungun dengan menerapkan Manajemen Resiko yang sehat.
- Memberikan target kepada seluruh Direksi BPR minimal 10 debitur dalam 1 (satu) bulan.
- Menjaring nasabah kelompok dan perkumpulan Marga, perkumpulan gereja, yayasan, sekolah-sekolah yang potensial.
- Kerjasama dengan Dinas-dinas pemerintahan

#### **2. DANA**

- Untuk meningkatkan penghimpunan Dana Masyarakat di STR dengan melakukan pemasaran dan pendekatan personal yang potensial.
- Melakukan pendekatan kepada komunitas Yayasan, komunitas Gereja dan komunitas Perkumpulan Marga-marga dan perkumpulan Arisan.



#### **D. Pembukaan Jaringan Kantor**

Untuk perluasan wilayah pemasaran yang lebih potensial akan menjajaki pembukaan kantor kas di wilayah Kabupaten Simalungun, dan pembukaan kantor cabang di wilayah Cikampak Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Direksi agar mempersiapkan study kelayakannya.

#### **E. Penunjukan dan penetapan Kantor Akuntan Publik**

Diberikan kewenangan kepada pengurus untuk menunjuk KAP.

#### **F. Penetapan Remunerasi Pengurus**

Penetapan Remunerasi Pengurus dan Fasilitas yang didapat oleh Pengurus terhitung sejak April Tahun 2026 Terlampir

Selanjutnya para peserta rapat yang hadir seperti tersebut diatas, memberikan kuasa kepada Sdra. John Piter Sibarani selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyatakan keputusan rapat ini di hadapan Notaris dan menandatangani akta pernyataan Keputusan Rapat tersebut.

Karena tidak ada lagi hal-hal yang akan dibicarakan maka ketua rapat segera menutup rapat ini pada pukul 17.00 WIB

**Pekanbaru, 10 April 2026**

Ketua Rapat :



**John Piter Sibarani**  
Direktur Utama



**Peringatan Simanullang**  
Komisaris Utama



**Nursita Sidabutar**  
Direktur Operasional sekaligus YMFK

**Pesaham**

**Nyonya Ratnawati Sidabutar**  
Pemegang 10.410 lembar saham



**Peringatan Simanullang**  
Pemegang 270 lembar saham

**Justinus Purba**  
Pemegang 300 lembar saham

**DAFTAR HADIR RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA  
JUMAT, 10 APRIL 2026**

| NO | NAMA                       | LEMBAR SAHAM | PORSI   | KETERANGAN                                   | TANDA TANGAN                                                                          |
|----|----------------------------|--------------|---------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nyonya Ratnawati Sidabutar | 10,410       | 94,81 % | PSP                                          |  |
| 2  | Drs. Justinus Purba, MM    | 300          | 2,73%   | Pesaham                                      |  |
| 3  | Peringatan Simanullang     | 270          | 2,46%   | Pesaham dan Komut                            |  |
| 4  | John Piter Sibarani        | -            | -       | Direktur Utama                               |  |
| 5  | Nursita Sidabutar          | -            | -       | Direktur Operasional Sekaligus Direktur YMFK |  |





## **PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA**

### **LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA  
**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

**DAFTAR ISI**

Halaman

---

---

|                                                          |        |
|----------------------------------------------------------|--------|
| Surat Pernyataan Direksi                                 |        |
| Laporan Posisi Keuangan .....                            | 1 - 2  |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 3      |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....                          | 4      |
| Laporan Arus Kas .....                                   | 5 - 6  |
| Catatan atas Laporan Keuangan .....                      | 7 - 37 |
| Laporan Auditor Independen                               |        |



# PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

Kantor Pusat : Jl. Irian No.111 Tanjung Morawa, Deli Serdang Telp. (061) 7945546

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT BPR SUMBER TIOPAN RAYA**

Nomor: 64/STR/IV/2026

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : John Piter Sibarani  
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Sumber Tiopan Raya menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya;
2. Laporan Keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT BPR Sumber Tiopan Raya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sumber Tiopan Raya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Sumber Tiopan Raya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 25 Maret 2026



**John Piter Sibarani**  
Direktur Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

|                            | <b>Catatan</b> | <b>2025</b>           | <b>2024</b>          |
|----------------------------|----------------|-----------------------|----------------------|
| <b>ASET</b>                |                |                       |                      |
| Kas                        | 2d, 3          | 39.752.900            | 22.328.900           |
| Penempatan pada bank lain  | 2f, 4          | 3.629.281.469         | 3.655.490.236        |
| Kredit yang diberikan      | 2g, 5          | 10.940.048.960        | 6.040.613.394        |
| Aset tetap - bersih        | 2k, 6          | 344.402.443           | 66.502.778           |
| Aset tak berwujud - bersih | 2l, 7          | 3.250.000             | 3.655.227            |
| Aset lain-lain             | 2j, 8          | 445.974.422           | 194.605.342          |
| <b>TOTAL ASET</b>          |                | <b>15.402.710.194</b> | <b>9.983.195.877</b> |
| <b>LIABILITAS</b>          |                |                       |                      |
| Liabilitas segera          | 2m, 9          | 184.484.040           | 200.079.669          |
| Utang bunga                | 2n, 10         | 25.497.567            | 46.029.104           |
| Utang pajak                | 25             | -                     | 27.371.988           |
| Simpanan                   | 2o, 11         | 4.345.612.757         | 2.022.781.562        |
| Simpanan dari bank lain    | 2o, 12         | 3.403.128.267         | 1.113.557.667        |
| Liabilitas lain-lain       | 14             | 59.558.457            | 27.520.620           |
| Imbalan pascakerja         | 2r, 13         | 13.097.825            | 18.000.000           |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>    |                | <b>8.031.378.913</b>  | <b>3.455.340.610</b> |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

|                                     | <u>Catatan</u> | <u>2025</u>           | <u>2024</u>          |
|-------------------------------------|----------------|-----------------------|----------------------|
| <b>EKUITAS</b>                      |                |                       |                      |
| Modal saham                         | 2s, 15         | 10.980.000.000        | 10.980.000.000       |
| Cadangan Umum                       |                | 573.600.482           | 573.600.482          |
| Saldo laba                          | 2t, 15         | (4.182.269.201)       | (5.025.745.215)      |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                |                | <b>7.371.331.281</b>  | <b>6.527.855.267</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> |                | <b>15.402.710.194</b> | <b>9.983.195.877</b> |

25 Maret 2026



**John Piter Sibarani**  
Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah)

|                                                      | Catatan | 2025                 | 2024                 |
|------------------------------------------------------|---------|----------------------|----------------------|
| <b>Pendapatan dan beban operasional</b>              |         |                      |                      |
| <b>Pendapatan operasional</b>                        |         |                      |                      |
| Pendapatan bunga                                     | 2u, 16  | 2.381.457.382        | 1.096.219.753        |
| Pendapatan lainnya                                   | 17      | 339.631.686          | 156.244.642          |
| <b>Total pendapatan operasional</b>                  |         | <b>2.721.089.068</b> | <b>1.252.464.395</b> |
| <b>Beban operasional</b>                             |         |                      |                      |
| Beban bunga                                          | 2u, 18  | 351.011.306          | 143.778.891          |
| Beban CKPN                                           | 19      | 551.583.063          | 66.608.397           |
| Beban pemasaran                                      | 20      | 25.232.199           | 7.548.945            |
| Beban administrasi dan umum                          | 21      | 1.707.440.150        | 1.312.362.782        |
| Beban lainnya                                        | 22      | 38.234.251           | 24.447.629           |
| <b>Total beban operasional</b>                       |         | <b>2.673.500.969</b> | <b>1.554.746.644</b> |
| <b>Laba (rugi) operasional</b>                       |         | <b>47.588.099</b>    | <b>(302.282.249)</b> |
| <b>Pendapatan (beban) non operasional</b>            |         |                      |                      |
| Pendapatan non operasional                           | 23      | 170.135.769          | 103.246.559          |
| Beban non operasional                                | 24      | 5.176.191            | 1.703.000            |
| <b>Total pendapatan (beban) non operasional</b>      |         | <b>164.959.578</b>   | <b>101.543.559</b>   |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>                     |         | <b>212.547.677</b>   | <b>(200.738.690)</b> |
| <b>Taksiran pajak penghasilan</b>                    | 25      | -                    | -                    |
| <b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>                    |         | <b>212.547.677</b>   | <b>(200.738.690)</b> |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                 |         |                      |                      |
| <b>Total penghasilan komprehensif lain</b>           |         | -                    | -                    |
| <b>Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b> |         | <b>212.547.677</b>   | <b>(200.738.690)</b> |

25 Maret 2026

Disetujui,



**John Piter Sibarani**  
 Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah)

|                                         | Modal Saham           | Cadangan           | Saldo Laba             | Jumlah               |
|-----------------------------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2024</b>         | 10.980.000.000        | 573.600.482        | (4.825.006.525)        | 6.728.593.957        |
| Koreksi saldo laba                      | -                     | -                  | -                      | -                    |
| Cadangan                                | -                     | -                  | -                      | -                    |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan              | -                     | -                  | (200.738.690)          | (200.738.690)        |
| <b>Saldo 31 Desember 2024</b>           | <b>10.980.000.000</b> | <b>573.600.482</b> | <b>(5.025.745.215)</b> | <b>6.527.855.267</b> |
| Koreksi saldo laba                      | -                     | -                  | 40.198.144             | 40.198.144           |
| Penyesuaian                             | -                     | -                  | 590.730.194            | 590.730.194          |
| Cadangan                                | -                     | -                  | -                      | -                    |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | -                     | -                  | 212.547.677            | 212.547.677          |
| <b>Saldo 31 Desember 2025</b>           | <b>10.980.000.000</b> | <b>573.600.482</b> | <b>(4.182.269.201)</b> | <b>7.371.331.281</b> |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

|                                                                 | 2025                 | 2024                 |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                          |                      |                      |
| <b>Penerimaan Kas:</b>                                          |                      |                      |
| Penerimaan bunga, provisi & komisi kredit yang diberikan        | 2.059.639.829        | 843.597.990          |
| Penerimaan bunga dari penempatan pada bank lain                 | 99.572.129           | 112.679.231          |
| Penerimaan pendapatan operasional lainnya                       | 185.453.480          | 140.154.172          |
| Penerimaan pendapatan non-operasional                           | 170.135.769          | 103.246.559          |
| <b>Pembayaran Kas:</b>                                          |                      |                      |
| Pembayaran bunga simpanan nasabah & simpanan bank lain          | (316.090.697)        | (146.475.024)        |
| Pembayaran beban tenaga kerja                                   | (1.267.759.527)      | (956.139.371)        |
| Pembayaran beban administrasi dan umum                          | (483.476.977)        | (353.472.287)        |
| Pembayaran pajak penghasilan                                    | -                    | -                    |
| Penerimaan beban operasional lainnya                            | (38.234.251)         | (24.447.629)         |
| Penerimaan beban non-operasional                                | (5.176.191)          | (1.703.000)          |
| <b>Perubahan Neto Kredit dan Simpanan:</b>                      |                      |                      |
| (Kenaikan) penurunan kredit yang diberikan (bruto)              | (5.349.341.082)      | (5.155.014.213)      |
| Kenaikan (penurunan) simpanan nasabah                           | 2.322.831.195        | 1.048.784.189        |
| Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain                    | 2.289.570.600        | 1.113.557.667        |
| (Kenaikan) penurunan aset lain-lain                             | (43.512.728)         | (20.401.887)         |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas segera                          | (15.595.629)         | (99.735.727)         |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas lain-lain                       | 32.037.837           | (11.689.000)         |
| Kenaikan (penurunan) atas aset dan/atau liabilitas lainnya      | (57.522.134)         | 5.882.771.137        |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>    | <b>(417.468.377)</b> | <b>2.475.712.807</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                        |                      |                      |
| (Perolehan) / penghapusan aset tetap                            | (42.120.913)         | (63.003.000)         |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi</b> | <b>(42.120.913)</b>  | <b>(63.003.000)</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                        |                      |                      |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan</b> | <b>-</b>             | <b>-</b>             |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

|                                         | 2025                 | 2024                 |
|-----------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Kenaikan (Penurunan) Arus Kas</b>    | <b>(459.589.290)</b> | <b>2.412.709.807</b> |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>  | 2.728.623.659        | 315.913.852          |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b> | <b>2.269.034.369</b> | <b>2.728.623.659</b> |
| <b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b> |                      |                      |
| Uang Tunai                              | 39.752.900           | 22.328.900           |
| Giro - ABA                              | 6.781.017            | 5.451.395            |
| Tabungan - ABA                          | 1.372.500.452        | 2.550.843.364        |
| Deposito - ABA                          | 850.000.000          | 150.000.000          |
|                                         | <b>2.269.034.369</b> | <b>2.728.623.659</b> |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan  
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Informasi Umum Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Tiopan Raya ("BPR") merupakan unit usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jl. Irian No.111, Tanjung Morawa, Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 149 tanggal 8 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Notaris John Leonard Waworuntu, Notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: 02-3168.HT.01.01.TH.93 Tahun 1993 pada tanggal 14 Mei 1993.

Maksud dan tujuan didirikan PT BPR Sumber Tiopan Raya ini ialah berusaha dalam bidang Perbankan sebagai Bank Perekonomian Rakyat. Kegiatan usaha yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka dan Tabungan, memberikan pinjaman bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan, dan melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank Perekonomian Rakyat sepanjang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 24 April 2024 yang dibuat oleh Teguh Perdana Sulaiman, SH., Notaris di Deli Serdang, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No : AHU-AH.01.03-0098518, tanggal 30 April 2024 modal disetor mengalami penambahan dari sebesar Rp 8.350.000.000,- menjadi sebesar Rp10.980.000.000,-

Anggaran dasar BPR telah mengalami perubahan dengan Akta RUPS No. 131 tanggal 23 Juli 2024 yang dibuat oleh Teguh Perdana Sulaiman, SH., Notaris di Deli Serdang, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-AH.01.03-0175768, tanggal 25 Juli 2024. Modal terbagi atas 10.980 lembar saham dengan nilai 1.000.000,- perlembar saham.

"PT Bank Perkreditan Rakyat Sumber Tiopan Raya" mengalami perubahan nama menjadi "PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Tiopan Raya" yang telah disahkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Akta RUPS No. 131 tanggal 23 Juli 2024 yang dibuat oleh Teguh Perdana Sulaiman, SH., Notaris di Deli Serdang, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-AH.01.03-0175768, tanggal 25 Juli 2024.

#### b. Susunan Pengurus

Adapun susunan pengurus sesuai dengan Akta Perubahan Perseroan Terbatas PT BPR Sumber Tiopan Raya, dengan Akta No. 133 tanggal 28 November 2023, yang dibuat oleh Teguh Perdana Sulaiman, SH., Notaris di Deli Serdang, tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Terbatas PT BPR Sumber Tiopan Raya, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-AH.01.09-0190564, tanggal 29 November 2023.

# PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

### 1. INFORMASI UMUM - lanjutan

#### b. Susunan Pengurus - lanjutan

Susunan pengurus adalah sebagai berikut:

|                        | Tahun 2025 dan 2024      |
|------------------------|--------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> |                          |
| Komisaris Utama        | : Peringatan Simanullang |
| <u>Dewan Direksi</u>   |                          |
| Direktur Utama         | : John Piter Sibarani    |
| Direktur Operasional   | : Nursita Sidabutar      |

### 2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (**SAK EP**) yang berlaku per 1 Januari 2025 menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Pada tanggal 24 Desember 2024 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan keuangan BPR terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas BPR yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Cerukan (Bank *Overdraft*) pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak dipisahkan dari pengelolaan kas BPR, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. BPR melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

#### b. Periode Akuntansi dan Mata Uang Pelaporan Transaksi

Periode akuntansi dimulai pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Mata uang pelaporan yang digunakan oleh BPR adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**b. Periode Akuntansi dan Mata Uang Pelaporan Transaksi - lanjutan**

Untuk transaksi yang menggunakan mata uang asing, akan dilakukan translasi menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Selisih yang timbul dari proses translasi akan disajikan pada laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Laba atau rugi selisih kurs diukur sebesar selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai kurs mata uang asing tersebut.

**c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

BPR mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan BPR jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

BPR menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

BPR mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI -**  
lanjutan

**d. Kas**

Kas terdiri dari dana yang ada di BPR dan Bank, termasuk investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya serta tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

**e. Giro pada Bank Lain**

Giro pada banklain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**f. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank lain diklasifikasikan ke dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui pendapatan non operasional. Tujuan penempatan pada bank lain adalah untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

**g. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kredit pembiayaan dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BPR dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

BPR mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit, dan/atau kombinasi dari keduanya.

**h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Aset Non Produktif**

Aset produktif terdiri atas penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis. Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1 Tahun 2024 tentang kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan Macet".

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI -**  
lanjutan

**h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Aset Non Produktif - lanjutan**

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk sertifikat Bank Indonesia.
- Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar :
  - a. 3% dari aset yang digolongkan "Dalam Perhatian Khusus" setelah dikurangi nilai agunan;
  - b. 10% dari aset yang digolongkan "Kurang Lancar" setelah dikurangi nilai agunan;
  - c. 50% dari aset yang digolongkan "Diragukan" setelah dikurangi nilai agunan; dan
  - d. 100% dari aset yang digolongkan "Macet" setelah dikurangi nilai agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan PPKA hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan sebesar:

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Aset Non Produktif - lanjutan**

- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang aset produktif yang dihapus bukukan dan diakui sebagai pendapatan operasional.

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI -**  
lanjutan

**i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi ketika terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

**1. Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik**

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a. aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b. aset keuangan dijamin oleh LPS; dan / atau
- c. aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi

Apabila:

- a. aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut;
- b. aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (langkah kedua).

**2. Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi**

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- a. aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
- b. aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

**3. Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai**

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- a. BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
- b. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**1. Perhitungan Secara Individual**

Untuk debitur yang termasuk dalam kategori signifikan akan dievaluasi secara individual.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan****i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - lanjutan**

- 1) Penetapan tingkat signifikansi, dengan kriteria:
  - a. Berdasarkan plafond tertentu yang dibuatkan Surat Keputusan Direksi atau
  - b. 25 debitur terbesar atau 50 debitur besar atau
  - c. Berdasarkan segmentasi
- 2) Bukti obyektif penurunan nilai, adanya tunggakan pokok dan/ atau bunga dari debitur > 90 hari
- 3) Dihitung penurunan arus kas dari *Efektif Interest Rate* (EIR)
- 4) Evaluasi secara individual terhadap:
  - a. Kemampuan membayar debitur
  - b. Nilai agunan
  - c. Jenis asuransi
  - d. Prospek usaha di masa depan
- 5) Dokumentasi terhadap evaluasi secara individual agar ditata dokumenkan dengan baik
- 6) Arus kas masa depan dan arus kas saat kredit dicairkan, selisih lebih kecil, BPR akan membentuk CKPN
- 7) Bukti pendukung estimasi arus kas untuk penilaian penurunan nilai secara individual:

| No | Estimasi                    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kemampuan membayar debitur  | 1. Lembar evaluasi penurunan nilai<br>2. Kertas kerja simulasi penurunan nilai (cashflow)<br>3. Surat pernyataan kesanggupan membayar dari debitur<br>4. Call report/call memo                                                                                                                            |
| 2  | Ganti rugi asuransi (klaim) | 1. Lembar evaluasi penurunan nilai<br>2. Kertas kerja simulasi penurunan nilai (cashflow)<br>3. Surat pemberitahuan persetujuan klaim<br>4. Surat pengajuan proses klaim ke perusahaan asuransi.                                                                                                          |
| 3  | Penjualan agunan            | 1. Lembar evaluasi penurunan nilai<br>2. Kertas kerja simulasi penurunan nilai (cashflow)<br>3. Surat pengajuan proses lelang<br>4. Surat penawaran harga/ minat pembelian dari calon pembeli dibawah tangan.<br>5. Dasar penilaian harga (appraisal)<br>6. Pengumuman lelang<br>7. Call report/call memo |
| 4  | Restrukturisasi             | 1. Lembar evaluasi penurunan nilai<br>2. Kertas kerja simulasi penurunan nilai (cashflow)<br>3. PK addendum restrukturisasi<br>4. Jadwal angsuran debitur restrukturisasi                                                                                                                                 |

- 8) Bunga pasar tetapkan bunga kontraktual dengan bunga, evaluasi 2 (dua) tahun sekali

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - lanjutan**

**2. Perhitungan secara kolektif**

Kriteria perhitungan secara kolektif sebagai berikut:

- a. Kredit yang signifikan yang tidak mengalami penurunan nilai (*impairment*)
- b. Kredit tidak signifikan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*)
- c. Kredit tidak signifikan yang tidak mengalami penurunan nilai (*impairment*) dilakukan pengelompokan sesuai dengan metode (*Roll Rates/Net Fow dan/atau Migration Analysis*) yang dipilih oleh PT. BPR SUMBER TIOPAN RAYA dengan data historis minimal 3 (tiga) tahun, dengan mengelompokkan sesuai:

1. Kredit dikelompokkan berdasarkan bucket tunggakan;
2. Kredit dikelompokkan berdasarkan kolektibilitas atau segmentasi atau produk atau wilayah, batas wewenang memutus kredit.

**j. Aset Lain-lain**

Akun ini merupakan biaya yang telah dibayar, namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, dengan cara sistematis sesuai dengan berlalunya waktu secara proporsional.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan****k. Aset Tetap - lanjutan**

Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

| <u>Kelompok Aset Tetap</u> | <u>Penyusutan</u> |
|----------------------------|-------------------|
| <u>Bangunan:</u>           |                   |
| Permanen                   | 5,00%             |
| Tidak Permanen             | 10,00%            |
| <u>Bukan Bangunan:</u>     |                   |
| Kelompok I                 | 25,00%            |
| Kelompok II                | 12,50%            |
| Kelompok III               | 6,25%             |
| Kelompok IV                | 5,00%             |

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui / diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**l. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak, yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Amortisasi diakui dalam laba rugi berjalan berdasarkan masa manfaat ekonomis, yaitu 8 (delapan) tahun, dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**m. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**n. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**o. Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, dan deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

**p. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain**

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, dan lain-lain.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, BPR memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Beban provisi diukur berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai provisi adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

**r. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**r. Imbalan Kerja - lanjutan**

Imbalan kerja yang diberikan oleh BPR mencakup:

**a. Program Iuran Pasti**

BPR menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan tetap melalui BPJS Ketenagakerjaan.

- Iuran diakui sebagai beban pada periode saat karyawan memberikan jasanya.
- Kewajiban BPR hanya terbatas pada jumlah iuran yang disepakati.
- Iuran yang belum dibayar pada akhir periode dicatat sebagai utang imbalan kerja.

**b. Program Imbalan Pasti**

BPR memiliki kewajiban imbalan pasti yang timbul sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagaimana telah ditetapkan kembali melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023.

Sebagaimana diatur dalam PP No. 35/2021, program imbalan pasti mencakup antara lain: (a) uang pesangon, (b) uang penghargaan masa kerja, dan (c) penggantian hak.

**s. Ekuitas**

Modal saham meliputi saham preferen, saham biasa dan akun Tambahan Modal Disetor. Pos modal lainnya seperti modal yang berasal dari sumbangan dapat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Perubahan atas modal yang ditanam dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**t. Saldo Laba**

Saldo laba menunjukkan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba rugi periode lalu. Akun ini dinyatakan terpisah dari akun Modal Saham. Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen, kecuali jika diberikan indikasi mengenai pembatasan terhadap saldo laba, misalnya: dicadangkan untuk perluasan pabrik atau untuk memenuhi ketentuan regulasi maupun ikatan tertentu.

Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laporan laba rugi periode berjalan. Pengungkapan saldo laba meliputi:

- i. Pengungkapan penjabatan (apropriasi) dan pemisahan saldo laba, menjelaskan jenis penjabatan dan pemisahan, tujuan penjabatan dan pemisahan saldo laba, serta jumlahnya. Perubahan akun-akun penjabatan atau pemisahan saldo laba, juga diungkapkan;
- ii. Peraturan, perikatan, batasan, dan jumlah batasan di sekitar saldo laba, diungkapkan;
- iii. Koreksi masa lalu, baik bruto maupun neto setelah pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI -**  
lanjutan

**u. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Bank mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*performing*" (lancar) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan "*non-performing*" dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "*non-performing*" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**v. Pendapatan dan Beban Provisi**

Pendapatan provisi kredit yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit diperlakukan sebagai bagian integral dari perhitungan suku bunga efektif (*Effective Interest Rate /EIR*) atas kredit yang diberikan. Provisi kredit tersebut tidak diakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya, melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Amortisasi provisi kredit tersebut diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga selama jangka waktu kredit yang bersangkutan.

**w. Pajak Penghasilan**

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

**x. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

## PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**3. Kas**

|               | <b>2025</b>       | <b>2024</b>       |
|---------------|-------------------|-------------------|
| Kas           | 39.752.900        | 22.328.900        |
| <b>Jumlah</b> | <b>39.752.900</b> | <b>22.328.900</b> |

**4. Penempatan Pada Bank Lain**

|                            | <b>2025</b>      | <b>2024</b>      |
|----------------------------|------------------|------------------|
| <b>Giro Bank</b>           |                  |                  |
| PT Bank Mestika Dharma Tbk | 6.781.017        | 5.451.395        |
| <b>Jumlah</b>              | <b>6.781.017</b> | <b>5.451.395</b> |

**Tabungan Umum**

|                               |                      |                      |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 769.351.545          | 2.160.904.526        |
| PT Bank Sumut (Perseroda)     | 334.744.110          | 154.739.382          |
| PT BPR Arsham Sejahtera       | 268.404.797          | 235.199.456          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>1.372.500.452</b> | <b>2.550.843.364</b> |

**Deposito****Deposito > 1 Bulan - 3 Bulan**

|                                               |                    |                    |
|-----------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| PT BPR Ulima Djumpa Marom                     | 450.000.000        | -                  |
| PT BPR NBP 24                                 | 250.000.000        | -                  |
| PT BPR Delta Dana Mandiri                     | 150.000.000        | 150.000.000        |
| <b>Jumlah Deposito &gt; 1 Bulan - 3 Bulan</b> | <b>850.000.000</b> | <b>150.000.000</b> |

**Deposito > 3 Bulan**

|                                             |             |             |
|---------------------------------------------|-------------|-------------|
| PT BPR Ulima Djumpa Marom                   | 600.000.000 |             |
| PT BPR Karya Bersama Ugahari (KBU)          | 200.000.000 | 200.000.000 |
| PT BPR Bandar Jaya (Cabang Siborong-borong) | 200.000.000 |             |
| PT BPR Nusantara Bona Pasogit 22            | 200.000.000 |             |
| PT BPR Delta Dana Mandiri                   | 100.000.000 | 100.000.000 |
| PT BPR Wahana Bersama KPUM                  | 100.000.000 |             |
| PT BPR Arsham Sejahtera                     | -           | 300.000.000 |
| PT BPR Buana Agribisnis                     | -           | 200.000.000 |
| PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1             | -           | 150.000.000 |

**Jumlah Deposito > 3 Bulan**

|                                          |                      |                      |
|------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Jumlah</b>                            | <b>2.250.000.000</b> | <b>1.100.000.000</b> |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>3.629.281.469</b> | <b>3.656.294.759</b> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) | -                    | (804.523)            |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>3.629.281.469</b> | <b>3.655.490.236</b> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**4. Penempatan Pada Bank Lain - lanjutan**

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 6,00%–6,75%. BPR tidak membentuk CKPN atas penempatan pada bank lain karena nilai penempatan tersebut berada di bawah batas maksimum yang diatur sebesar Rp2.000.000.000, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan tersebut tidak signifikan.

**5. Kredit Yang Diberikan**

|                                           | 2025                  | 2024                 |
|-------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>Berdasarkan Keterkaitan</b>            |                       |                      |
| Pihak terkait                             | 870.915.054           | 692.166.675          |
| Pihak tidak terkait                       | 10.656.826.154        | 5.486.233.451        |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>11.527.741.208</b> | <b>6.178.400.126</b> |
| <b>Berdasarkan Jenis Kredit</b>           |                       |                      |
| Kredit modal kerja                        | 6.221.249.005         | 3.492.556.711        |
| Kredit investasi                          | 1.834.415.689         | 50.550.000           |
| Kredit konsumtif                          | 3.472.076.514         | 2.635.293.415        |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>11.527.741.208</b> | <b>6.178.400.126</b> |
| <b>Berdasarkan Kolektibilitas</b>         |                       |                      |
| Lancar                                    | 6.212.405.304         | 4.543.969.195        |
| Dalam perhatian khusus                    | 3.752.090.518         | 1.330.047.430        |
| Kurang lancar                             | 35.333.555            | 163.119.001          |
| Diragukan                                 | 1.272.965.614         | 141.264.500          |
| Macet                                     | 254.946.217           | -                    |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>11.527.741.208</b> | <b>6.178.400.126</b> |
| <b>Transaksi yang Belum Diamortisasi:</b> |                       |                      |
| Provisi belum diamortisasi                | (134.318.807)         | (81.030.649)         |
| Biaya transaksi belum diamortisasi        | 3.411.471             | 1.819.449            |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>(130.907.336)</b>  | <b>(79.211.200)</b>  |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>11.396.833.872</b> | <b>6.099.188.926</b> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)  | (456.784.912)         | (58.575.532)         |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>10.940.048.960</b> | <b>6.040.613.394</b> |



## PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**6. Aset Tetap**

| <b>2025</b>           |                   |                   |                    |                    |
|-----------------------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
|                       | <b>Saldo Awal</b> | <b>Penambahan</b> | <b>Pengurangan</b> | <b>Jumlah</b>      |
| Harga perolehan:      |                   |                   |                    |                    |
| Kendaraan             | 321.223.087       | 302.900.000       | 288.443.087        | 335.680.000        |
| Inventaris kantor     | 259.299.000       | 27.664.000        | -                  | 286.963.000        |
| Jumlah                | 580.522.087       | 330.564.000       | 288.443.087        | 622.643.000        |
| Akumulasi penyusutan: |                   |                   |                    |                    |
| Kendaraan             | 321.223.083       | 25.091.664        | 288.443.085        | 57.871.662         |
| Inventaris kantor     | 192.796.226       | 27.572.669        | -                  | 220.368.895        |
| Jumlah                | 514.019.309       | 52.664.333        | 288.443.085        | 278.240.557        |
| <b>Nilai buku</b>     | <b>66.502.778</b> |                   |                    | <b>344.402.443</b> |

| <b>2024</b>           |                   |                   |                    |                    |
|-----------------------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
|                       | <b>Saldo Awal</b> | <b>Penambahan</b> | <b>Pengurangan</b> | <b>Saldo Akhir</b> |
| Harga perolehan:      |                   |                   |                    |                    |
| Kendaraan             | 321.223.087       | -                 | -                  | 321.223.087        |
| Inventaris kantor     | 196.296.000       | 63.003.000        | -                  | 259.299.000        |
| Jumlah                | 517.519.087       | 63.003.000        | -                  | 580.522.087        |
| Akumulasi penyusutan: |                   |                   |                    |                    |
| Kendaraan             | 321.223.083       | -                 | -                  | 321.223.083        |
| Inventaris kantor     | 183.581.360       | 9.214.866         | -                  | 192.796.226        |
| Jumlah                | 504.804.443       | 9.214.866         | -                  | 514.019.309        |
| <b>Nilai buku</b>     | <b>12.714.644</b> |                   |                    | <b>66.502.778</b>  |

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama periode 31 Desember 2025 dan 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**7. Aset Tak Berwujud**

| <b>2025</b>           |                   |                   |                    |                  |
|-----------------------|-------------------|-------------------|--------------------|------------------|
|                       | <b>Saldo Awal</b> | <b>Penambahan</b> | <b>Pengurangan</b> | <b>Jumlah</b>    |
| Harga perolehan :     |                   |                   |                    |                  |
| Software              | 221.250.000       | -                 | -                  | 221.250.000      |
| Jumlah                | 221.250.000       | -                 | -                  | 221.250.000      |
| Akumulasi amortisasi: |                   |                   |                    |                  |
| Software              | 217.594.773       | 1.000.000         | -                  | 218.594.773      |
| Koreksi               | -                 | -                 | 594.773            | - 594.773        |
| Jumlah                | 217.594.773       | 1.000.000         | 594.773            | 218.000.000      |
| <b>Nilai buku</b>     | <b>3.655.227</b>  |                   |                    | <b>3.250.000</b> |

| <b>2024</b>           |                   |                   |                    |                  |
|-----------------------|-------------------|-------------------|--------------------|------------------|
|                       | <b>Saldo Awal</b> | <b>Penambahan</b> | <b>Pengurangan</b> | <b>Jumlah</b>    |
| Harga perolehan :     |                   |                   |                    |                  |
| Software              | 221.250.000       | -                 | -                  | 221.250.000      |
| Jumlah                | 221.250.000       | -                 | -                  | 221.250.000      |
| Akumulasi amortisasi: |                   |                   |                    |                  |
| Software              | 216.990.627       | 604.146           | -                  | 217.594.773      |
| Jumlah                | 216.990.627       | 604.146           | -                  | 217.594.773      |
| <b>Nilai buku</b>     | <b>4.259.373</b>  |                   |                    | <b>3.655.227</b> |

**8. Aset Lain-Lain**

|                                           | <b>2025</b>        | <b>2024</b>        |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan bunga yang akan diterima       | 363.143.753        | 155.287.401        |
| Sewa kantor                               | 74.416.674         | 31.666.668         |
| Persediaan cetakan                        | 4.042.579          | 4.665.937          |
| Asuransi gedung kantor dan ruang khasanah | 2.221.336          | 2.221.336          |
| Asuransi mobil kantor                     | 2.000.080          | -                  |
| Persediaan meterai                        | 150.000            | 764.000            |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>445.974.422</b> | <b>194.605.342</b> |

**9. Liabilitas Segera**

|                                      | <b>2025</b>       | <b>2024</b>        |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------|
| <b>Pajak</b>                         |                   |                    |
| Titipan PPh pasal 21                 | 6.867.860         | 2.541.740          |
| Titipan PPh bunga tabungan           | 27.072.894        | 26.995.478         |
| Titipan PPh bunga deposito berjangka | 3.527.580         | 85.262.796         |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>37.468.334</b> | <b>114.800.014</b> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**9. Liabilitas Segera - lanjutan**

|                           | <b>2025</b>        | <b>2024</b>        |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Lainnya</b>            |                    |                    |
| Titipan notaris kredit    | 109.070.000        | 32.550.000         |
| Sanksi OJK                | 29.630.924         | 37.380.924         |
| Titipan lainnya           | 6.287.278          | 3.796.178          |
| Titipan BPJS tenaga kerja | 1.490.628          | -                  |
| Titipan BPJS kesehatan    | 461.876            | 11.552.553         |
| Titipan asuransi kredit   | 75.000             | -                  |
| <b>Jumlah</b>             | <b>147.015.706</b> | <b>85.279.655</b>  |
| <b>Jumlah</b>             | <b>184.484.040</b> | <b>200.079.669</b> |

**10. Utang Bunga**

|                                   | <b>2025</b>       | <b>2024</b>       |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Deposito Belum Jatuh Tempo</b> |                   |                   |
| Beban bunga deposito berjangka    | 17.201.940        | 31.872.333        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>17.201.940</b> | <b>31.872.333</b> |
| <b>Deposito Sudah Jatuh Tempo</b> |                   |                   |
| Titipan bunga deposito berjangka  | 8.295.627         | 14.156.771        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>8.295.627</b>  | <b>14.156.771</b> |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>25.497.567</b> | <b>46.029.104</b> |

**11. Simpanan**

|                     | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Tabungan</b>     |                      |                      |
| Pihak terkait       | 170.224.993          | 158.368.827          |
| Pihak tidak terkait | 810.887.764          | 614.412.735          |
| <b>Jumlah</b>       | <b>981.112.757</b>   | <b>772.781.562</b>   |
| <b>Deposito</b>     |                      |                      |
| Deposito 1 bulan    | 152.500.000          | 152.500.000          |
| Deposito 3 bulan    | 50.000.000           | 40.000.000           |
| Deposito 6 bulan    | 1.582.500.000        | 460.000.000          |
| Deposito 12 bulan   | 1.579.500.000        | 597.500.000          |
| <b>Jumlah</b>       | <b>3.364.500.000</b> | <b>1.250.000.000</b> |
| <b>Jumlah</b>       | <b>4.345.612.757</b> | <b>2.022.781.562</b> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**12. Simpanan Dari Bank Lain**

|                                 | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Tabungan</b>                 |                      |                      |
| PT BPR Arsham Sejahtera         | 3.128.267            | 413.557.667          |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>3.128.267</b>     | <b>413.557.667</b>   |
| <b>Deposito</b>                 |                      |                      |
| <b>Deposito &gt; 3 Bulan</b>    |                      |                      |
| PT BPR Duta Adiarta             | 500.000.000          | -                    |
| PT BPR Wahana Bersama KPUM      | 400.000.000          | 200.000.000          |
| PT BPR Bandar Jaya              | 350.000.000          | 350.000.000          |
| PT BPR Guna Rakyat              | 350.000.000          | -                    |
| PT BPR Karya Bersama Ugahari    | 300.000.000          | -                    |
| PT BPR NBP 33                   | 300.000.000          | -                    |
| PT BPR Ulima Djumpa Marom       | 300.000.000          | -                    |
| PT BPR NBP 18                   | 250.000.000          | -                    |
| PT BPR Perbaungan Hombar Makmur | 200.000.000          | -                    |
| PT BPR Surungan Nauli           | 200.000.000          | -                    |
| PT BPR NBP 7 Raya               | 150.000.000          | 150.000.000          |
| PT BPR NBP 20                   | 100.000.000          | -                    |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>3.400.000.000</b> | <b>700.000.000</b>   |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>3.403.128.267</b> | <b>1.113.557.667</b> |

**13. Imbalan Pascakerja**

|                    | <b>2025</b>       | <b>2024</b>       |
|--------------------|-------------------|-------------------|
| Imbalan pascakerja | 13.097.825        | 18.000.000        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>13.097.825</b> | <b>18.000.000</b> |

**14. Liabilitas Lain-lain**

|                                  | <b>2025</b>       | <b>2024</b>       |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Cadangan biaya KAP               | 20.000.000        | -                 |
| Cadangan biaya pendidikan        | 15.761.000        | 5.841.438         |
| Cadangan biaya sistem (CBS baru) | 15.000.000        | -                 |
| Lainnya                          | 8.797.457         | 21.679.182        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>59.558.457</b> | <b>27.520.620</b> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**15. Ekuitas**

|                           | 2025                  | 2024                  |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>i. Modal Dasar</b>     |                       |                       |
| Modal dasar               | 20.000.000.000        | 20.000.000.000        |
| Modal belum disetor       | (9.020.000.000)       | (9.020.000.000)       |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b> | <b>10.980.000.000</b> | <b>10.980.000.000</b> |

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| 2025                      |               |                        |                       |
|---------------------------|---------------|------------------------|-----------------------|
| Pemegang Saham            | Jumlah Saham  | Persentase Kepemilikan | Nilai Nominal         |
| Ny Ratnawati Sidabutar    | 10.410        | 94,81%                 | 10.410.000.000        |
| Tn Drs Justinus Purba, MM | 300           | 2,73%                  | 300.000.000           |
| Tn Peringatan Simanullang | 270           | 2,46%                  | 270.000.000           |
|                           | <b>10.980</b> | <b>100%</b>            | <b>10.980.000.000</b> |

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 24 April 2024 yang dibuat oleh Teguh Perdana Sulaiman, SH., Notaris di Deli Serdang, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No : AHU-AH.01.03-0098518, tanggal 30 April 2024 modal disetor meningkat dari Rp 8.350.000.000,- menjadi Rp10.980.000.000,-.

Anggaran dasar BPR telah mengalami perubahan dengan Akta RUPS No. 131 tanggal 23 Juli 2024 yang dibuat oleh Teguh Perdana Sulaiman, SH., Notaris di Deli Serdang, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-AH.01.03-0175768, tanggal 25 Juli 2024. Modal terbagi atas 10.980 lembar saham dengan nilai 1.000.000,- perlembar saham.

|                            | 2025                   | 2024                   |
|----------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>ii. Saldo Laba</b>      |                        |                        |
| Laba (rugi) tahun lalu     | (4.452.144.733)        | (4.251.406.043)        |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 212.547.677            | (200.738.690)          |
| Koreksi saldo laba         | 40.198.144             | -                      |
| Penyesuaian                | 590.730.194            | -                      |
| <b>Jumlah Saldo Laba</b>   | <b>(3.608.668.719)</b> | <b>(4.452.144.733)</b> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**16. Pendapatan Bunga**

|                                  | 2025                 | 2024                 |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Penempatan Pada Bank Lain</b> |                      |                      |
| Giro                             | 1.689.622            | 1.314.613            |
| Tabungan                         | 21.228.192           | 10.793.048           |
| Deposito                         | 76.654.315           | 100.301.570          |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>99.572.129</b>    | <b>112.409.231</b>   |
| <b>Kredit Yang Diberikan</b>     |                      |                      |
| Pihak ketiga bukan bank          |                      |                      |
| Bunga pinjaman bulanan           | 2.174.680.392        | 943.046.169          |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>2.174.680.392</b> | <b>943.046.169</b>   |
| <b>Provisi Kredit</b>            |                      |                      |
| Pihak ketiga bukan bank          |                      |                      |
| Provisi pinjaman                 | 107.204.861          | 40.764.353           |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>107.204.861</b>   | <b>40.764.353</b>    |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>2.381.457.382</b> | <b>1.096.219.753</b> |

**17. Pendapatan Lainnya**

|                                        | 2025               | 2024               |
|----------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pemulihan CKPN                         | 154.178.206        | 16.090.470         |
| Administrasi kredit                    | 66.328.387         | 79.736.462         |
| Lainnya                                | 44.317.537         | 3.199.995          |
| Denda tunggakan kredit                 | 35.606.895         | 14.100.711         |
| Adm periodik tabungan                  | 31.632.316         | 34.313.671         |
| Pendapatan biaya survey                | 5.262.095          | 4.583.333          |
| Penerimaan kredit yang dihapusbukukan  | 2.000.000          | 4.150.000          |
| Pendapatan pinalti tutup deposito      | 206.250            | -                  |
| Pendapatan adm tutup rekening tabungan | 100.000            | 70.000             |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>339.631.686</b> | <b>156.244.642</b> |

**18. Beban Bunga**

|                                | 2025              | 2024              |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Beban Bunga Kontraktual</b> |                   |                   |
| <b>Tabungan</b>                |                   |                   |
| Biaya bunga tabungan           | 34.456.980        | 41.038.815        |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>34.456.980</b> | <b>41.038.815</b> |



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**18. Beban Bunga**

|                                     | 2025               | 2024               |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Deposito</b>                     |                    |                    |
| Beban bunga deposito berjangka umum | 168.731.527        | 53.067.650         |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>168.731.527</b> | <b>53.067.650</b>  |
| <b>Simpanan dari Bank Lain</b>      |                    |                    |
| Biaya bunga ABP tabungan            | 4.588.600          | 15.100.942         |
| Biaya bunga ABP deposito            | 120.323.608        | 28.472.782         |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>124.912.208</b> | <b>43.573.724</b>  |
| <b>Biaya Transaksi</b>              |                    |                    |
| Biaya transaksi                     | 14.389.072         | 1.680.551          |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>14.389.072</b>  | <b>1.680.551</b>   |
| <b>Lainnya</b>                      |                    |                    |
| Biaya fee penjaminan ke LPS         | 8.521.519          | 4.418.151          |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>8.521.519</b>   | <b>4.418.151</b>   |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>351.011.306</b> | <b>143.778.891</b> |

**19. Beban CKPN**

|                                  | 2025               | 2024              |
|----------------------------------|--------------------|-------------------|
| <b>Penempatan Pada Bank Lain</b> |                    |                   |
| Biaya penyisihan kerugian ABA    | -                  | 14.183.195        |
| <b>Kredit Yang Diberikan</b>     |                    |                   |
| Pihak ketiga bukan bank          |                    |                   |
| Penghapusan krd. diberikan       | 551.583.063        | 52.425.202        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>551.583.063</b> | <b>66.608.397</b> |

**20. Beban Pemasaran**

|                        | 2025              | 2024             |
|------------------------|-------------------|------------------|
| <b>Beban Pemasaran</b> |                   |                  |
| Biaya pemasaran        | 25.232.199        | 7.548.945        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>25.232.199</b> | <b>7.548.945</b> |

**21. Beban Administrasi Dan Umum**

|                           | 2025               | 2024               |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Beban Tenaga Kerja</b> |                    |                    |
| <b>Gaji dan upah</b>      |                    |                    |
| Gaji pokok                | 983.519.587        | 711.296.520        |
| <b>Jumlah</b>             | <b>983.519.587</b> | <b>711.296.520</b> |

## PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**21. Beban Administrasi Dan Umum - lanjutan**

|                                           | <b>2025</b>          | <b>2024</b>        |
|-------------------------------------------|----------------------|--------------------|
| <b>Honorarium</b>                         |                      |                    |
| Honorarium komisaris                      | 112.020.000          | 103.950.000        |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>112.020.000</b>   | <b>103.950.000</b> |
| <b>Lainnya</b>                            |                      |                    |
| Tunjangan                                 | 61.000.000           | 76.000.000         |
| Imbalan kerja                             | 7.007.336            | 34.250.000         |
| Biaya insentif marketing                  | 6.751.915            | 703.851            |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>74.759.251</b>    | <b>110.953.851</b> |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>1.170.298.838</b> | <b>926.200.371</b> |
| <b>Beban Pajak</b>                        |                      |                    |
| Pajak kendaraan                           | -                    | 2.984.000          |
| Pajak gedung                              | -                    | 261.984            |
| Pajak sewa gedung                         | -                    | 4.750.000          |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>-</b>             | <b>7.995.984</b>   |
| <b>Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>     |                      |                    |
| Biaya pendidikan                          | 83.148.562           | 52.000.000         |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>83.148.562</b>    | <b>52.000.000</b>  |
| <b>Beban Sewa</b>                         |                      |                    |
| Sewa gedung                               | 51.249.994           | 38.639.224         |
| Sewa lainnya                              | 3.063.728            | 1.400.000          |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>54.313.722</b>    | <b>40.039.224</b>  |
| <b>Beban Peny. / Penghapusan ATI</b>      |                      |                    |
| Penyusutan inventaris kantor              | 27.572.669           | 13.702.470         |
| Penyusutan kendaraan                      | 25.091.666           | -                  |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>52.664.335</b>    | <b>13.702.470</b>  |
| <b>Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud</b> |                      |                    |
| Beban penyusutan aset tak berwujud        | 1.000.000            | 10.991.670         |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>1.000.000</b>     | <b>10.991.670</b>  |
| <b>Beban Premi Asuransi</b>               |                      |                    |
| BPJS ketenagakerjaan                      | 72.555.858           | 50.289.408         |
| Iuran BPJS kesehatan                      | 30.044.056           | 33.412.360         |
| Asuransi mobil kantor                     | 4.000.160            | -                  |
| Asuransi gedung kantor dan ruang khasanah | 3.332.000            | 1.110.664          |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>109.932.074</b>   | <b>84.812.432</b>  |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**21. Beban Administrasi Dan Umum - lanjutan**

|                                         | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|-----------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b> |                      |                      |
| Kendaraan                               | 5.359.500            | 15.979.000           |
| Gedung kantor                           | 3.186.000            | 22.627.200           |
| Inventaris                              | 2.963.000            | 3.150.900            |
| Lainnya                                 | 941.893              | 100.000              |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>12.450.393</b>    | <b>41.857.100</b>    |
| <b>Beban Barang dan Jasa</b>            |                      |                      |
| Jasa tenaga security                    | 45.554.136           | 15.184.712           |
| Biaya premium kelapangan                | 29.177.500           | 16.516.100           |
| Perjalanan dinas                        | 23.040.200           | 14.884.485           |
| Listrik, air dan parkir                 | 22.792.500           | 11.207.460           |
| Biaya akuntan publik                    | 20.000.000           | -                    |
| Jasa pihak ketiga                       | 19.800.000           | 4.800.000            |
| Biaya dapur                             | 14.109.900           | 5.828.100            |
| Biaya kebersihan, jaga kantor           | 13.280.000           | 18.125.000           |
| Telepon, telex dan telegram             | 10.624.782           | 10.215.099           |
| Alat tulis kantor                       | 7.007.000            | 6.705.750            |
| Cetakan formulir                        | 6.718.358            | 1.492.225            |
| Lainnya                                 | 3.573.000            | 6.889.400            |
| Biaya pengurusan akta BPR               | 2.900.000            | 20.350.000           |
| Perangko, ekspedisi, materai            | 2.236.350            | 1.800.700            |
| Biaya survey                            | 1.130.000            | -                    |
| Biaya penanganan kredit bermasalah      | 869.000              | -                    |
| Biaya pengacara                         | 450.000              | 350.000              |
| Biaya penagihan kredit sindikasi        | 336.000              | -                    |
| Fotocopy                                | 33.500               | 414.500              |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>223.632.226</b>   | <b>134.763.531</b>   |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>1.707.440.150</b> | <b>1.312.362.782</b> |

**22. Beban Lainnya**

|                                             | <b>2025</b>       | <b>2024</b>       |
|---------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Lainnya                                     | 15.832.866        | 9.555.500         |
| Iuran OJK                                   | 10.000.000        | 10.000.000        |
| Biaya iuran perbarindo, musda, forum bpr ds | 7.500.000         | -                 |
| Biaya rapat                                 | 2.524.200         | 2.459.000         |
| Biaya perlengkapan                          | 1.284.685         | 1.924.129         |
| Biaya fee pencairan kredit                  | 1.087.500         | 500.000           |
| Biaya adm giro                              | 5.000             | 9.000             |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>38.234.251</b> | <b>24.447.629</b> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**23. Pendapatan Non Operasional**

|                                          | 2025               | 2024               |
|------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Keuntungan penjualan inventaris dan AYDA | 86.100.000         | 7.500.000          |
| Lainnya                                  | 84.028.629         | 95.737.537         |
| Selisih kas lebih                        | 7.140              | 9.022              |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>170.135.769</b> | <b>103.246.559</b> |

**24. Beban Non Operasional**

|               | 2025             | 2024             |
|---------------|------------------|------------------|
| Lainnya       | 5.176.191        | 1.703.000        |
| <b>Jumlah</b> | <b>5.176.191</b> | <b>1.703.000</b> |

**25. Perpajakan**

|                           | 2025     | 2024              |
|---------------------------|----------|-------------------|
| <b>i. Utang Pajak</b>     |          |                   |
| Utang pajak               | -        | 27.371.988        |
| <b>Jumlah Utang Pajak</b> | <b>-</b> | <b>27.371.988</b> |

**ii. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan**

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

|                                                  | 2025                 | 2024     |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------|
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>                        | <b>212.547.677</b>   |          |
| Koreksi fiskal positif:                          |                      |          |
| Pencadangan beban pasca kerja                    | 7.007.336            | -        |
| Pencadangan THR                                  | 61.000.000           | -        |
| Pencadangan beban pendidikan                     | 83.148.562           | -        |
| <b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>             | <b>151.155.898</b>   | <b>-</b> |
| Koreksi fiskal negatif:                          |                      |          |
| Pendapatan bunga jasa giro                       | (11.990)             | -        |
| Pendapatan bunga tabungan                        | (18.014.276)         | -        |
| Realisasi THR                                    | (92.239.025)         | -        |
| Realisasi pendidikan                             | (73.229.000)         | -        |
| <b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>             | <b>(183.494.291)</b> | <b>-</b> |
| Laba kena pajak setelah koreksi fiskal           | 180.209.284          | -        |
| Kompensasi kerugian tahun lalu                   | (180.209.284)        | -        |
| Akumulasi setelah kompensasi kerugian tahun lalu | -                    | -        |
| Pajak penghasilan terutang                       | -                    | -        |
| <b>PPh Badan Kurang (Lebih) Bayar</b>            | <b>-</b>             | <b>-</b> |

## PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**25. Perpajakan - lanjutan**

|                                     | 2025 | 2024 |
|-------------------------------------|------|------|
| <b>iii. Beban Pajak Penghasilan</b> |      |      |
| Pajak penghasilan non final         | -    | -    |
|                                     | -    | -    |

BPR menerapkan sistem self-assessment dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, dimana BPR menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Pada periode pelaporan, BPR masih memiliki kompensasi kerugian fiskal sehingga laba kena pajak pada periode berjalan dikompensasikan dengan kerugian fiskal tersebut, sehingga PPh badan terutang menjadi nihil.

**26. Resiko Likuiditas**

Pada tanggal 31 Desember 2025, *persentase Loan Deposit Ratio* adalah **265,27%** sedangkan *Cash Ratio* adalah sebesar **31,26%**.

**i. Loan Deposit Ratio :**

|                                    | 2025                 |                |
|------------------------------------|----------------------|----------------|
|                                    | Jumlah               | Persentase     |
| Tabungan                           | 981.112.757          | 22,58%         |
| Deposito berjangka                 | 3.364.500.000        | 77,42%         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>4.345.612.757</b> | <b>100,00%</b> |
| <b>Aset Produktif</b>              | <b>4.345.612.757</b> | <b>100,00%</b> |
| Kredit yang diberikan              | 11.527.741.208       |                |
| <b>Loan to Deposit Ratio (LDR)</b> | <b>265,27%</b>       |                |

**ii. Cash Ratio :**

|                                    | 2025                 |                |
|------------------------------------|----------------------|----------------|
|                                    | Jumlah               | Persentase     |
| <b>Aset Likuid</b>                 |                      |                |
| Kas                                | 39.752.900           | 2,81%          |
| Dana ABA                           | 1.379.281.469        | 97,41%         |
| Simpanan dari bank lain - tabungan | (3.128.267)          | (0,22%)        |
| <b>Jumlah Aset Likuid</b>          | <b>1.415.906.102</b> | <b>100,00%</b> |
| <b>Liabilitas Lancar</b>           |                      |                |
| Liabilitas segera                  | 184.484.040          | 4,07%          |
| Tabungan                           | 981.112.757          | 21,66%         |
| Deposito berjangka                 | 3.364.500.000        | 74,27%         |
| <b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>    | <b>4.530.096.797</b> | <b>100,00%</b> |
| <b>Cash Ratio</b>                  | <b>31,26%</b>        |                |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**27. Rasio Kewajiban Penyediaan Dana Minimum**

|                                                                                                                               | 2025            |              |                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|-----------------------|
|                                                                                                                               | Jumlah          | Bobot Resiko | ATMR                  |
| <b>I. Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)</b>                                                                               |                 |              |                       |
| Kas                                                                                                                           | 39.752.900      | 0%           | -                     |
| Penempatan pada bank lain                                                                                                     | 3.629.281.469   | 20%          | 725.856.294           |
| Kredit yang diberikan                                                                                                         |                 |              |                       |
| Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia | 2.912.795.638   | 30%          | 873.838.691           |
| Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan                                                  | 728.943.241     | 70%          | 510.260.269           |
| Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas                                                 | 6.928.359.969   | 100%         | 6.928.359.969         |
| Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet                                                         |                 |              |                       |
| a.Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo                                                                                  | 27.644.668      | 100%         | 27.644.668            |
| b.Tagihan atau kredit dengan kualitas macet                                                                                   | 254.946.217     | 100%         | 254.946.217           |
| Aktiva tetap dan inventaris                                                                                                   | 345.235.803     | 100%         | 345.235.803           |
| Aset lainnya                                                                                                                  | 445.974.422     | 100%         | 445.974.422           |
| <b>Jumlah Aset</b>                                                                                                            |                 |              | <b>10.112.116.333</b> |
| <b>II. Modal</b>                                                                                                              |                 |              |                       |
| <b>Modal Inti</b>                                                                                                             |                 |              |                       |
| Modal disetor                                                                                                                 | 10.980.000.000  | 100%         | 10.980.000.000        |
| Cadangan umum                                                                                                                 | 573.600.482     | 100%         | 573.600.482           |
| Laba rugi tahun lalu                                                                                                          | (4.394.816.877) | 100%         | (4.394.816.877)       |
| Laba tahun berjalan                                                                                                           | 212.547.677     | 100%         | 212.547.677           |
| <b>Jumlah Modal Inti</b>                                                                                                      |                 |              | <b>7.371.331.281</b>  |
| <b>Modal Pelengkap</b>                                                                                                        |                 |              |                       |
| CKPN Lancar                                                                                                                   | 72.157.045      | 100%         | 72.157.045            |
| <b>Jumlah PPAWD</b>                                                                                                           |                 |              | <b>72.157.045</b>     |
| <b>III. Modal Minimum (12% dari ATMR)</b>                                                                                     |                 |              | <b>1.213.453.960</b>  |
| <b>IV. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Modal</b>                                                                                |                 |              | <b>6.157.877.322</b>  |
| <b>V. Rasio KPMM (Capital Adequacy Ratio)</b>                                                                                 |                 |              | <b>73,61%</b>         |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**28. Rasio Rentabilitas**

| Bulan         | Total Aset             | Aktiva Produktif       | Pendapatan Operasional | Biaya Operasional    |
|---------------|------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| Januari       | 10.456.257.042         | 10.218.963.936         | 36.443.654             | 175.988.994          |
| Februari      | 10.398.030.581         | 10.337.145.173         | 174.952.260            | 339.007.374          |
| Maret         | 11.036.813.249         | 10.936.317.755         | 318.358.070            | 152.840.342          |
| April         | 11.703.773.697         | 11.253.384.668         | 274.930.495            | 167.883.850          |
| Mei           | 12.060.142.395         | 11.729.545.071         | 267.260.808            | 291.056.155          |
| Juni          | 13.671.776.698         | 13.266.098.170         | 257.549.873            | 168.964.633          |
| Juli          | 14.056.615.878         | 13.756.569.032         | 234.198.808            | 201.063.993          |
| Agustus       | 14.740.736.627         | 14.401.358.149         | 254.443.738            | 275.546.931          |
| September     | 14.587.870.178         | 14.257.497.746         | 175.206.364            | 205.131.981          |
| Oktober       | 14.779.966.702         | 14.435.065.209         | 275.786.383            | 222.541.338          |
| November      | 14.832.694.828         | 14.601.415.635         | 229.660.067            | 283.613.569          |
| Desember      | 15.402.710.194         | 15.157.022.677         | 222.298.548            | 189.861.809          |
| <b>Jumlah</b> | <b>157.727.388.069</b> | <b>154.350.383.221</b> | <b>2.721.089.068</b>   | <b>2.673.500.969</b> |

**2025**

**i. Return On Asset (ROA)**

|                              |                |
|------------------------------|----------------|
| Rata-rata total aset         | 13.143.949.006 |
| Laba rugi sebelum pajak      | 212.547.677    |
| <b>Return On Asset (ROA)</b> | <b>1,62%</b>   |

**ii. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)**

|                                                            |               |
|------------------------------------------------------------|---------------|
| Biaya operasional                                          | 2.673.500.969 |
| Pendapatan operasional                                     | 2.721.089.068 |
| <b>Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)</b> | <b>98,25%</b> |

**iii. Net Interest Margin (NIM)**

|                                  |                |
|----------------------------------|----------------|
| Pendapatan bunga bersih          | 1.931.762.734  |
| Rata-rata aktiva produktif       | 12.862.531.935 |
| <b>Net Interest Margin (NIM)</b> | <b>15,02%</b>  |

**29. Rasio Lainnya**

**2025**

**i. Rasio Non Performing Loan (NPL)**

|                                         |                |
|-----------------------------------------|----------------|
| Kredit (kolektibilitas 3, 4, dan 5)     | 1.563.245.386  |
| Total kredit                            | 11.527.741.208 |
| <b>Non Performance Loan (NPL) Gross</b> | <b>13,56%</b>  |



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**29. Rasio Lainnya - lanjutan**

|                                            | 2025           |
|--------------------------------------------|----------------|
| <b>ii. Rasio 25 Dep Dan Tab/Tot DPK</b>    |                |
| 25 dep dan tab                             | 3.800.527.289  |
| Dana pihak ketiga                          | 4.345.612.757  |
| <b>Rasio 25 Dep Dan Tab/Tot DPK</b>        | <b>87,46%</b>  |
| <b>iii. Rasio 25 Deb Inti/Total Kredit</b> |                |
| 25 deb inti                                | 7.295.872.544  |
| Total kredit                               | 11.527.741.208 |
| <b>Rasio 25 Deb Inti/Total Kredit</b>      | <b>63,29%</b>  |

**30. Pengungkapan Lainnya**

**a. Jaminan Pemerintahan Terhadap Kewajiban Pembayaran BPR**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah simpanan yang dijamin adalah sampai dengan Rp2.000.000.000 per nasabah per bank. Penjaminan simpanan tersebut juga memperhatikan tingkat suku bunga penjaminan LPS, di mana tarif suku bunga penjaminan ditetapkan dan dapat berubah secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan simpanan nasabah dijamin sepanjang tingkat bunga yang diterima tidak melebihi tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan LPS.

BPR telah mengikuti Program Penjaminan Simpanan dengan membayarkan premi sebesar Rp8.521.519,- tahun 2025.

**31. Penerapan Pertama Kali SAK EP**

**a. Dampak Terhadap Laporan Keuangan**

Penerapan pertama kali SAK EP mengakibatkan penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu dan berdampak pada beberapa hal dalam laporan keuangan sebagai berikut:

**1. Laporan Arus Kas**

Dalam penerapan pertama kali SAK EP Bab 7 Laporan Arus Kas, BPR menyusun laporan arus kas menggunakan metode langsung sesuai dengan ketentuan Pedoman Akuntansi BPR.

---

---

**31. Penerapan Pertama Kali SAK EP - lanjutan**

**a. Dampak Terhadap Laporan Keuangan - lanjutan**

Pada periode sebelumnya, laporan arus kas yang disusun berdasarkan SAK ETAP masih memperkenankan penggunaan metode tidak langsung. Sehubungan dengan penerapan SAK EP, penyajian laporan arus kas disesuaikan dengan metode langsung.

**2. Imbalan Pascakerja**

Berdasarkan SAK EP Bab 28 Imbalan Kerja, BPR wajib mengakui liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan metode *projected unit credit*. Jika BPR tidak mampu, tanpa biaya atau upaya berlebihan, untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban dan biaya program imbalan pasti, maka BPR diperkenankan untuk membuat penyederhanaan.

Sebelumnya pada SAK ETAP, BPR belum sepenuhnya mengakui kewajiban tersebut sehingga dilakukan penyesuaian atas saldo liabilitas imbalan pascakerja dan beban terkait.

**3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Dalam penerapan pertama kali SAK EP dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat, BPR melakukan penyesuaian atas kebijakan pembentukan CKPN atas kredit.

Sehubungan dengan penerapan pertama kali SAK EP, dilakukan penyesuaian atas saldo CKPN pada awal periode penerapan.

**4. Pendapatan Bunga**

Berdasarkan SAK EP Bab 11 Instrumen Keuangan, pendapatan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate / EIR*).

Sebelumnya, pengakuan pendapatan bunga dilakukan berdasarkan kontraktual sehingga dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan pendapatan bunga.

**5. Provisi dan Biaya Transaksi Kredit**

Berdasarkan SAK EP, provisi yang merupakan bagian dari biaya transaksi kredit seharusnya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan menjadi bagian dari perhitungan biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Berdasarkan SE OJK Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, halaman 138 Bab 22 Pendapatan dan beban operasional poin 22.1.3 menyatakan bahwa metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi diamortisasi selama masa kredit, pengakuan pendapatan provisi BPR diamortisasi dengan metode garis lurus.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMBER TIOPAN RAYA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**32. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2026.





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00021/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
PT BPR Sumber Tiopan Raya  
Kabupaten Deli Serdang

### Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Sumber Tiopan Raya** yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

### Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami menarik perhatian Saudara ke Catatan 5 tentang "Kredit yang Diberikan", Catatan 16 tentang "Pendapatan Bunga", dan Catatan 18 tentang "Beban Bunga" atas laporan keuangan, di mana Perusahaan masih mengamortisasi provisi dan biaya transaksi dengan metode garis lurus belum menggunakan metode suku bunga efektif sebagaimana dipersyaratkan oleh Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar dalam SAK Entitas Privat.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian Saudara pada Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat penyajian "Kenaikan (penurunan) atas aset dan/atau liabilitas lainnya" masing-masing sebesar (Rp57.522.134,-) dan Rp5.882.771.137,-. Hal tersebut disajikan sebagai bagian dari rekonsiliasi arus kas dari aktivitas operasi yang belum ditentukan klasifikasi atas transaksi pada Laporan Arus Kas.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

#### Head Office :

Izin No. 1034/KM.1/2010  
Kom. Perkantoran Harmoni Mas  
Jl. Garuda No. 80 N  
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620  
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443  
Email : kapgwa\_jkt@yahoo.co.id

#### Branch Office :

Izin No. 685/KM.1/2012  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A  
Pekanbaru, Riau 28122  
HP. 0823 9106 8033  
Telp. (0761) 45200  
Email : kapgwa\_pku@yahoo.co.id  
pekanbaru@kapgwa.id

#### Branch Office :

Izin No. 109/KM.1/2022  
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03  
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,  
Batam - Kepulauan Riau 29431  
Telp : 0778 5508021  
Email : admin@kapgwabatom.co.id

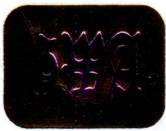
#### Branch Office :

Izin No 675/KM.1/2022  
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6  
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede  
Bekasi, Jawa Barat, 17412  
Telp. 021 855 24157  
Email : kapgwa\_bks@yahoo.com

#### Branch Office :

Izin No. 132/KM.1/2019  
Panin Tower Lantai 8,  
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113  
Telp : 0542-886-3399  
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com





Nomor: 00021/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/III/2026 (lanjutan)

### Hal Lain

Laporan keuangan **PT BPR Sumber Tiopan Raya** tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan

Head Office :  
Izin No. 1034/KM.1/2010  
Kom. Perkantoran Harmoni Mas  
Jl. Garuda No. 80 N  
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620  
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443  
Email : kapgwa\_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :  
Izin No. 685/KM.1/2012  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A  
Pekanbaru, Riau 28122  
HP. 0823 9106 8033  
Telp. (0761) 45200  
Email : kapgwa\_pku@yahoo.co.id  
pekanbaru@kapgwa.id

Branch Office :  
Izin No. 109/KM.1/2022  
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03  
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,  
Batam - Kepulauan Riau 29431  
Telp : 0778 5508021  
Email : admin@kapgwabatam.co.id

Branch Office :  
Izin No 675/KM.1/2022  
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6  
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede  
Bekasi, Jawa Barat, 17412  
Telp. 021 855 24157  
Email : kapgwa\_bks@yahoo.com

Branch Office :  
Izin No. 132/KM.1/2019  
Panin Tower Lantai 8,  
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113  
Telp : 0542-886-3399  
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com





Nomor: 00021/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/III/2026 (lanjutan)

oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



**Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CFI**

No. Reg. AP. 0205  
Pekanbaru, 25 Maret 2026

Head Office :  
Izin No. 1034/KM.1/2010  
Kor. Perkantoran Harmoni Mas  
Jl. Garuda No. 80 N  
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620  
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443  
Email : kapgwa\_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :  
Izin No. 685/KM.1/2012  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A  
Pekanbaru, Riau 28122  
HP. 0823 9106 8033  
Telp. (0761) 45200  
Email : kapgwa\_pku@yahoo.co.id  
pekanbaru@kapgwa.id

Branch Office :  
Izin No. 109/KM.1/2022  
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03  
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,  
Batam - Kepulauan Riau 29431  
Telp : 0778 5508021  
Email : admin@kapgwabatom.co.id

Branch Office :  
Izin No 675/KM.1/2022  
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6  
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede  
Bekasi, Jawa Barat, 17412  
Telp. 021 855 24157  
Email : kapgwa\_bks@yahoo.com

Branch Office :  
Izin No. 132/KM.1/2019  
Panin Tower Lantai 8,  
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113  
Telp : 0542-886-3399  
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com